

**UPAYA ORANG TUA MEMOTIVASI MAHASISWA DALAM
PENYELESAIAN LULUS TEPAT WAKTU PRODI PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM STAIN MAJENE ANGKATAN 2021**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Jurusan
Tarbiyah dan Keguruan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
(STAIN) Majene

Oleh

RAJUH

NIM: 10156121180

JURUSAN TARBIYAH DAN KEGURUAN

STAIN MAJENE

2025

PERTANYAAN KEASLIAN SKIRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rajuh
NIM : 0156121180
Tempat, Tanggal Lahir : Layeor 05 Mei 2003
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : Desa Pallis, Kec. Balanipa, Kab. Polewali Mandar
Judul : Upaya Orang Tua Memotivasi Mahasiswa Dalam
Penyelesain Lulus Tepat Waktu Prodi Pendidikan
Agama Islam STAIN Majene Angkatan 2021

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika kemudian hari terbukti ia merupakan duplikat, tiruan, atau plagiat, atau dibuat orang lain, sebagian atau seluruhnya maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Majene, 04 Agustus 2025

Penulis



RAJUH
NIM: 10156121180


PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul, “Upaya Orang Tua Memotivasi Mahasiswa Dalam Penyelesaian Lulus Tepat Waktu Prodi Pendidikan Agama Islam STAIN Majene Angkatan 2021”, yang disusun oleh Rajuh, NIM. 10156121180, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Jurusan Tarbiyah dan Keguruan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Kamis, 21 Agustus 2025 bertepatan dengan tanggal 27 Safar 1447 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Tarbiyah dan Keguruan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene, dengan beberapa perbaikan.

Majene, 21 Agustus 2025 M

27 Safar 1447 H

DEWAN PENGUJI

Ketua	: Hj.Zulfianah Sunusi, S.Pd., M.Pd.	()
Sekretaris	: Muammar Zuhdi Arsalan, S.Pd., M.Pd.	()
Munaqisy I	: Syamsinar, S.Pd., M.Pd.	()
Munaqisy II	: Sudirman, S.Psi., M.Si.	()
Pembimbing I	: Dr. Hamzah S. Fathani, S.Ag., M.Th.I	()
Pembimbing II	: Darwis, S.Si., M.Si.	()



Diketahui Oleh:
Ketua Jurusan


Dr. Ahmad Muaffaq N, S.Ag., M.Pd
NIP. 197408151998031004

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Upaya Orang Tua Memotivasi Mahasiswa Dalam Penyelesaian Lulus tepat Waktu Prodi Pendidikan Agama Islam STAIN Majene Angkatan 2021”. sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene. Selanjutnya Shalawat dan salam kita kirimkan kepada Nabiullah Muhammad SAW, sebagai suri teladan dan rahmat bagi seluruh alam semesta. Teriring kepada keluarga sahabat serta umat beliau hingga di akhir zaman *Alhamdulillah Sholli ala sayyidina Muhammad wa ala Ali Sayyidina Muhammad.*

Kata syukur “*Alhamdulillah*” penulis sampaikan karena akhirnya skripsi yang telah penulis susun ini dapat selesai, Walaupun dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menghadapi berbagai rintangan yang terkadang sulit untuk dilewati. Akan tetapi hal tersebut penulis syukuri sebagai bentuk latihan menjadi sosok pribadi yang tegar dan kuat ketika kelak penulis mengarungi kehidupan yang lebih kompleks setelah bangku perkuliahan S1 ini berakhir. Dibalik terselesaikannya skripsi ini, pastilah terdapat doa dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu izinkan penulis mengucapkan terimakasih kepada mereka dilembar ini. Pertama, penulis ingin menyampaikan terimakasih yang tulus kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Husain dan Ibunda Suhaeni yang telah memberikan segala cinta, doa, dan dukungan yang luar biasa atas segala langkah

penulis sampai saat ini. Kedua orang tua penulislah yang menjadi alasan terbesar penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Semoga Allah SWT senantiasa menyeyengi dan melindungi beliau kedua orang tua yang teramat sangat penulis cintai di dunia dan akhirat. *Aamin Allahumma Amin.*

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Wasilah Sahabuddin, S.T., M.T. selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Majene yang telah memberikan kebijakan-kebijakan demi STAIN Majene yang Unggul dan Mala'biq
2. Dr. Ahmad Muaffaq N, S.Ag., M.Pd., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah dan Keguruan STAIN Majene.
3. Dr. Hamzah S Fathani, S.Th. I., M.Th.I selaku pembimbing I telah membimbing, mengarahkan banyak hal bagi penulis, bahwa untuk melahirkan karya yang maksimal, maka perjuangannya harus maksimal pula. Sekali lagi, ucapan terimah kasih yang hangat dari penulis.
4. Darwis, S.Si., M.Si. selaku ketua prodi Pendidikan Agama Islam sekaligus pembimbing II yang telah membimbing mengarahkan, memotivasi serta mengajarkan banyak hal bagi penulis.
5. Syamsinar, S.Pd., M.Pd. dan Sudirman, S.Psi., M.Si. selaku penguji I dan II yang juga telah memberikan kontribusi pemikiran, saran, dan masukan bagi penulis yang sifatnya membangun kesempurnaan skripsi ini.

6. Para dosen dan staf akademik jurusan Tarbiyah dan Keguruan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene yang telah memberikan bantuan dan memudahkan urusan penulis.
7. Segenap para informan yang telah meluangkan waktunya bagi penulis demi melancarkan penelitian ini.
8. Kepada teman-teman satu angkatan Prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2021, Khususnya kelas PAI 5 yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu persatu. Kalian adalah teman seperjuangan, tempat berbagi dan merangkul, saling memotivasi untuk meraih cita-cita dan impian masing-masing.
9. Teman seperjuangan, Muh. Mulki, Muh. Firzan, Rifki Ananda Salim, Reza Arianto, Muh. Fitra, Fajrul Islami, Iksan Hamzah, Mardin
10. Teman-teman Mahasiswa KKN Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Majene Angkatan ke-V di Desa Batulaya, Kecamatan Tinambung, Kabupaten Polewali Mandar Tahun 2024.
11. Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dan sumbangsi bagi penulis sampai selesainya skripsi ini. Mohon maaf, penulis tidak dapat sebutkan satu persatu. Semoga segala kebaikan dan ketulusan kalian mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis dengan rendah hati menerima segala saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan di masa yang akan datang. Akhir kata,

penulis Terima kasih penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, baik bagi penulis sendiri maupun bagi pembaca sekalian.

Majene, 04 Agustus 2025

Penulis



RAJUH
NIM: 10156121180

DAFTAR ISI

PERTANYAAN KEASLIAN SKIRIPSI	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii
ABSTRAK	ix
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus	4
1. Fokus Penelitian	4
2. Deskripsi Fokus	5
D. Kajian Pustaka	5
E. Tujuan dan kegunaan Penelitian	7
1. Tujuan Penelitian	7
2. Kegunaan Penelitian	7
F. Kerangka Konseptual	9
BAB II	10
TINJAUAN TEORETIS	10
A. Pengertian Upaya	10
B. Pengertian Motivasi	10
C. Orang Tua	19
BAB III	30
METODOLOGI PENELITIAN	30
A. Jenis Dan Lokasi Penelitian	30
1. Jenis Penelitian	30
2. Lokasi Penelitian	30
B. Pendekatan Penelitian	31
C. Sumber Data	32
D. Teknik Pengumpulan Data	33

E. Teknik Analisis Data	34
BAB IV Upaya Orang Tua Memotivasi Mahasiswa Dalam Penyelesaian Tepat Waktu Prodi Pendidikan Agama Islam STAIN Majene Angkatan 2021	37
A. Gambaran umum STAIN Majene	37
B. Bentuk upaya intrinsik Orang Tua	42
C. Bentuk upaya ekstrinsik Orang Tua	51
D. Pembahasan	60
BAB V	64
PENUTUP	64
A. KESIMPULAN	64
B. SARAN	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	69

ABSTRAK

Nama : Rajuh
NIM : 10156121180
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Upaya Orang Tua Memotivasi Mahasiswa Dalam Penyelesaian Lulus Tepat Waktu Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam STAIN Majene Angkatan 2021

Permasalahan pokok yang dikaji dalam penelitian ini adalah Upaya orang tua memotivasi dalam penyelesaian lulus tepat waktu mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam STAIN Majene angkatan 2021. Rumusan masalah penelitian ini yakni bagaimana upaya orang tua memotivasi dalam penyelesaian lulus tepat waktu mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam STAIN Majene. Penelitian ini dilakukan di alamat tempat tinggal mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam STAIN Majene angkatan 2021. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan suatu fakta di lapangan. Pengumpulan data dilakukan dengan tiga cara yakni observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi yaitu pendekatan yang mencoba menggali informasi melalui pengalaman. Pengumpulan data dalam penelitian ini berdasarkan konsep, pendirian, pendapat, sikap, penilaian dan pemberian persepsi terhadap peristiwa dari pengalaman. Hasil Penelitian ini menunjukkan upaya intrinsik yang dilakukan orang tua meliputi penanaman nilai-nilai pentingnya pendidikan sebagai jalan utama menuju kesuksesan dan masa depan yang lebih baik. Melalui nasihat, harapan, serta penguatan secara emosional dan spiritual seperti doa dan perhatian terhadap kesehatan anak, orang tua berupaya membentuk motivasi internal yang kuat dalam diri anak sedangkan upaya ekstrinsik tampak dalam bentuk dukungan nyata dari orang tua terhadap kebutuhan studi anak, baik dalam bentuk materiil seperti penyediaan laptop, buku, handphone, serta kendaraan untuk keperluan transportasi, maupun dalam bentuk non-materiil seperti dukungan moral dan motivasi dari anggota keluarga lainnya.

Kata Kunci: Upaya Orang Tua, Lulus Tepat Waktu, Pendidikan Agama Islam

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) Sekolah Tinggi Agama Islam STAIN Majene merupakan salah satu kampus yang tergolong masih baru berlokasi di kabupaten Majene provinsi Sulawesi Barat maka dari kondisi tersebut sehingga dibutuhkan sarana dan prasarana harus memadai begitupun sumber daya manusia harus terpenuhi untuk menjadikan kampus lebih baik kedepannya. Kampus STAIN Majene berada pada lokasi yang strategis untuk pengembangan pembangunan kuliah dengan jumlah peminat mahasiswa yang selalu meningkat. Kampus STAIN Majene memiliki tiga jurusan yaitu jurusan Tarbiyah dan Keguruan, Syariah dan Ekonomi Bisnis Islam, dan Ushuluddin Adab dan Dakwah. Selain itu terdapat tujuh prodi diantaranya prodi Pendidikan Agama Islam (PAI), Tadris Bahasa Inggris (TBI), Komunikasi Penyiaran Islam (KPI), Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT), Bahasa Satra dan Arab (BSA), Hukum Keluarga Islam (HKI), Hukum Ekonomi Syariah (HES), Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam (BKPI), Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Serta Akutansi Syariah (AK).¹

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu (prodi) yang paling banyak diminati oleh mahasiswa yang ada di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri pada Jurusan Tarbiyah dan Keguruan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene. Tercatat peminat program studi (prodi) Pendidikan Agama Islam (PAI) selalu berada pada urutan pertama dari sepuluh prodi yang lain sejak Kampus

¹www.stainmajene.ac.id

STAIN Majene secara resmi pada tahun 2016 dan melakukan kegiatan akademik tahun 2017. Adanya prodi PAI ini akan melahirkan profil mahasiswa lulusan sebagai tenaga pendidik dan *edupreneur* yang menguasai di bidangnya yang sesuai pada visi dan misi prodi PAI (www.stainmajene.ac.id).²

Adapun ayat Al'Quran yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu surah:

Surah Maryam (19:12-14):

يَا يَحْيَىٰ خُذِ الْكِتَابَ بِقُوَّةٍ ۖ وَآتَيْنَاهُ الْحُكْمَ صَبِيًّا ﴿١٢﴾ وَحَنَانًا مِّن لَّدُنَّا وَزَكَاةً ۖ وَكَانَ تَقِيًّا ﴿١٣﴾
وَبَرًّا بِوَالِدَيْهِ وَلَمْ يَكُن جَبَّارًا عَصِيًّا ﴿١٤﴾

Terjemahan Bahasa Mandar:

*E Yahya, alai (piapahangngi) Kitta (taura) di'o tongang-tongan. Anna Iyami mambei'i hikma di wattunna duai nanaeke. Anna pakkesayang di iyami'anna amapaccingang (pole di dosa). Anna diangi to takwa. Anna mai'di miacoa tomabubenna, anna taniai to taka'bor madoraka.*³

Terjemahan Bahasa Indonesia:

*Wahai Yahya! Ambillah Kitab (Taurat) itu dengan sungguh-sungguh. Dan Kami berikan kepadanya hikmah selagi dia masih anak-anak. Dan rasa belas kasih yang mendalam dari sisi Kami, dan kesucian (dan dia bertakwa). Dan sangat berbakti kepada kedua orang tuanya dan bukan orang yang sombong lagi durhaka.*⁴

Ayat ini menggambarkan hubungan harmonis antara anak yang berbakti dan orang tua yang mendukung anaknya dalam menjalankan tugas kehidupannya, ayat ini relevan dengan judul penelitian peneliti akan kaji terkait upaya orang tua memotivasi anaknya agar lulus tepat waktu.

Profil lulusan mahasiswa prodi PAI menjadi harapan akan terciptanya tujuan tenaga pendidik dan *edupreneur* yang profesional yang mendapatkan respon baik

²www.stainmajene.ac.id

³Koroang Mala'bi *Al-Qur'an Terjemahan Bahasa Mandar dan Indonesia*, (Balitbang Agama Makassar, 2019), h. 584-585

⁴Kemenaq RI, *AL-Qur'an dan Terjemahan*.

di kalangan masyarakat. Hal tersebut bisa diketahui dari banyaknya jumlah mahasiswa prodi PAI di STAIN Majene saat ini berdasarkan pangkalan data PDDikti. calon Mahasiswa sebelum memilih atau memutuskan untuk masuk ke suatu program studi di PTKIN tentunya memiliki alasan yang berbeda-beda. Tentunya banyak hal yang mereka pertimbangkan seperti minat, peluang, kemampuan, lokasi, prestasi, akreditasi, dan lingkungan kampus dan lain-lain.

Ada beberapa penelitian pernah mengkaji tentang menganalisis ketetapan waktu lulus menggunakan metode *Bagging Cart*.⁵ Menganalisis prediksi tentang kelulusan mahasiswa tepat waktu menggunakan Data Mining.⁶ Menganalisis kelulusan mahasiswa lulus tepat waktu prodi Teknik Informatika menggunakan algoritma artificial Neural network.⁷

Berdasarkan pengamatan peneliti di kampus, bahwa mahasiswa lulus tepat waktu ada beberapa peran penting dari orang tua salah satunya motivasi. Salah satu mahasiswa yang lulus tepat waktu yang peneliti wawancarai mengatakan bahwa orang tua punya motivasi yang sangat penting.

Motivasi orang tua adalah Dorongan atau semangat yang diberikan orang tua kepada anak-anaknya untuk membantu mereka mencapai tujuan dan potensi terbaik dalam hidup.

⁵Winalia Agwil, dkk. Analisis ketepatan waktu lulus mahasiswa dengan menggunakan bagging cart. *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika*, 6(2), (2020): h.155-166.

⁶Supardi Salmu dan Achmad Solichin. Prediksi Tingkat Kelulusan Mahasiswa Tepat Waktu Menggunakan Naïve Bayes: Studi Kasus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. In *Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu (SENMI)*, (2017): h.701-709.

⁷Wika Atro Auriyani, dkk. Pengaruh Penambahan Ekstrak Jeruk Purut (*Cytrus hitrix* DC) Sebagai Koagulan Alami Terhadap Karakteristik Karet. *REACTOR: Journal of Research on Chemistry and Engineering*, 4(1), (2023): h.26-32.

Dari beberapa penelitian yang mengkaji tentang itu, akan mengkaji lebih lanjut tentang Analisa faktor- faktor variabel yang mempengaruhi mahasiswa lulus tepat waktu prodi PAI STAIN Majene menggunakan metode pohon regresi. Pada penelitian ini, hasil penelitian yang ditemukan dapat menjadi solusi dan kontribusi bagi kebijakan kampus untuk memperbaiki bersama agar mencapai visi dan misi menjadi kampus yang unggul dan malaqbiq.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan peneliti tentang latar belakang di atas, maka permasalahan ini dirumuskan yaitu:

1. Bagaimana bentuk upaya Intrinsik Orang tua Memotivasi dalam penyelesaian lulus tepat waktu prodi Pendidikan Agama Islam STAIN Majene?
2. Bagaimana bentuk upaya ekstrinsik orang tua Memotivasi dalam penyelesaian lulus tepat waktu prodi Pendidikan Agama Islam STAIN Majene?

C. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus

1. Fokus Penelitian

Upaya motivasi orang tua adalah upaya dan tindakan yang dilakukan oleh orang tua untuk menginspirasi, mendorong, dan memberikan dukungan emosional serta materil kepada anak-anak mereka dalam proses belajar dan perkembangan pribadi. Motivasi ini bisa berupa pujian, penguatan positif, contoh yang baik, serta penciptaan lingkungan yang kondusif untuk belajar dan berkembang. Motivasi orang tua sangat mempengaruhi pencapaian dan kesuksesan anak. Anak yang cenderung memiliki semangat yang lebih tinggi, percaya diri, dan ketekunan

dalam menghadapi tantangan. Sebaliknya, kurangnya motivasi dari orang tua bisa menghambat perkembangan anak dan menerunkan prestasi mereka.

2. Deskripsi Fokus

Fokus Penelitian	Deskripsi Fokus
Upaya motivasi orang tua	Upaya motivasi orang tua adalah usaha motivasi/dorongan yang dilakukan orang tua agar anaknya bisa selesai lulus tepat waktu terbagi menjadi dua upaya motivasi yaitu motivasi instrinsik dan ekstrinsik
	Lulus tepat waktu adalah mahasiswa yang menyelesaikan studinya maksimal empat tahun

D. Kajian Pustaka

Beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan judul skripsi ini dan penulis jadikan landasan antara lain:

1. Jurnal dari Heldie Bramantha dan Dodik Eko Yulianto yang berjudul, 2020

“Pengaruh Kondisi Ekonomi Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar” Adapun hasil penelitiannya yaitu terdapat pengaruh antara kondisi ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar siswa SD Negeri 3 Mangaran Kecamatan Mangaran Kabupaten Situbondo. Kemudian Adapun yang membedakan penelitian peneliti yaitu penelitian Heldie Bramantha dan Dodik Eko Yulianto membahas secara umum bagaimana motivasi belajar siswa sekolah dasar di situbondo sedangkan penelitian peneliti membahas memotivasi mahasiswa

dalam penyelesaian lulus tepat waktu prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2021.⁸

2. Jurnal dari Nafisatur Risma dan Mamun Hanif, 2024

“Peran Lingkungan Keluarga Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa PAI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa peran lingkungan keluarga mencakup empat aspek utama (1) Pemberian apresiasi, di mana Orang Tua memberikan penghargaan atas usaha dan prestasi yang diraih mahasiswa, sehingga meningkatkan rasa percaya diri dan semangat belajar mereka. (2) Membangun komunikasi yang terbuka, yang memungkinkan mahasiswa untuk berbagi tantangan dan mendapatkan dukungan emosional dari keluarga. (3) Menciptakan suasana belajar yang kondusif, yaitu menyediakan ruang dan waktu yang nyaman bagi mahasiswa untuk belajar di rumah. serta (4) Membantu mengatur waktu di mana keluarga membantu mahasiswa dalam mengelola waktu antara belajar, ibadah dan aktivitas lainnya. Dengan demikian lingkungan keluarga memiliki peran signifikan dalam memotivasi mahasiswa PAI untuk meningkatkan prestasi akademik dan pengembangan diri.⁹

3. Jurnal dari Lutfah Naili Faradisa dkk, 2022

“Gambaran Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa Yang Melewati Masa Studi 4 Tahun” Hasil penelitian menemukan bahwa pilihan, usaha, dan ketekunan

⁸Holdie Bramantha dan Dodie Eko Yulianto, Pengaruh Kondisi Ekonomi Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Pada Siswa sekolah Dasar *AL-Aulad Jurnal of Islamic Primary Education*, Vol. 3, No. 1, (2020): h. 38.

⁹Nafisatur Risma dan Mamun Hanif, Peran Lingkungan Keluarga Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa PAI UIN K.H. Abdurrahman Wahid, Vol. 2, No. 4, (2024): h. 81.

pada mahasiswa tidak selalu berorientasi pada hal akademik namun juga dapat berorientasi pada hal-hal non-akademik. Kedua subjek pada penelitian ini memiliki pola yang sama dalam orientasi motivasi berprestasi beserta perubahannya dari masa SMA, masa kuliah 4 tahun dan masa setelah melewati waktu studi 4 tahun. Adanya perubahan orientasi motivasi berprestasi ini dapat disebabkan oleh berbagai macam faktor. Pada subjek penelitian ini, faktor yang tampak adalah kebutuhan afiliasi, kebutuhan otonomi, dan tuntutan dari standar pendidikan. Penelitian ini menemukan bahwa motivasi berprestasi mahasiswa dapat mengarah pada prestasi akademik dan prestasi non-akademik. Usaha dan ketekunan yang dilakukan kemudian akan sejalan dengan pilihan fokus prestasi yang telah dipilih sebelumnya.¹⁰

E. Tujuan dan kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Mengetahui Upaya motivasi orang tua dalam penyelesaian lulus tepat waktu mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam STAIN Majene.

2. Kegunaan Penelitian

1. Secara teoritis,
 - a. Dengan adanya penelitian ini dapat menambah kajian keilmuan dan dapat menjadi bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya.

¹⁰Luthfa Naili Faradisa dkk, Gambaran Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa Yang Melewati Masa Studi 4 Tahun *Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA*, 2022 Vol. 14, No. 1, (2022): h. 99

- b. Hasil penelitian ini dapat menambah bahan bacaan atau referensi di Prodi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah dan Keguruan STAIN Majene.

2. Secara praktis,

a. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi skripsi yang berkualitas sehingga dapat memberikan solusi terhadap permasalahan mahasiswa dalam menyelesaikan kuliah tepat waktu di Tarbiyah dan Keguruan.

b. Bagi Prodi PAI

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan tambahan, wawasan referensi, khususnya mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam.

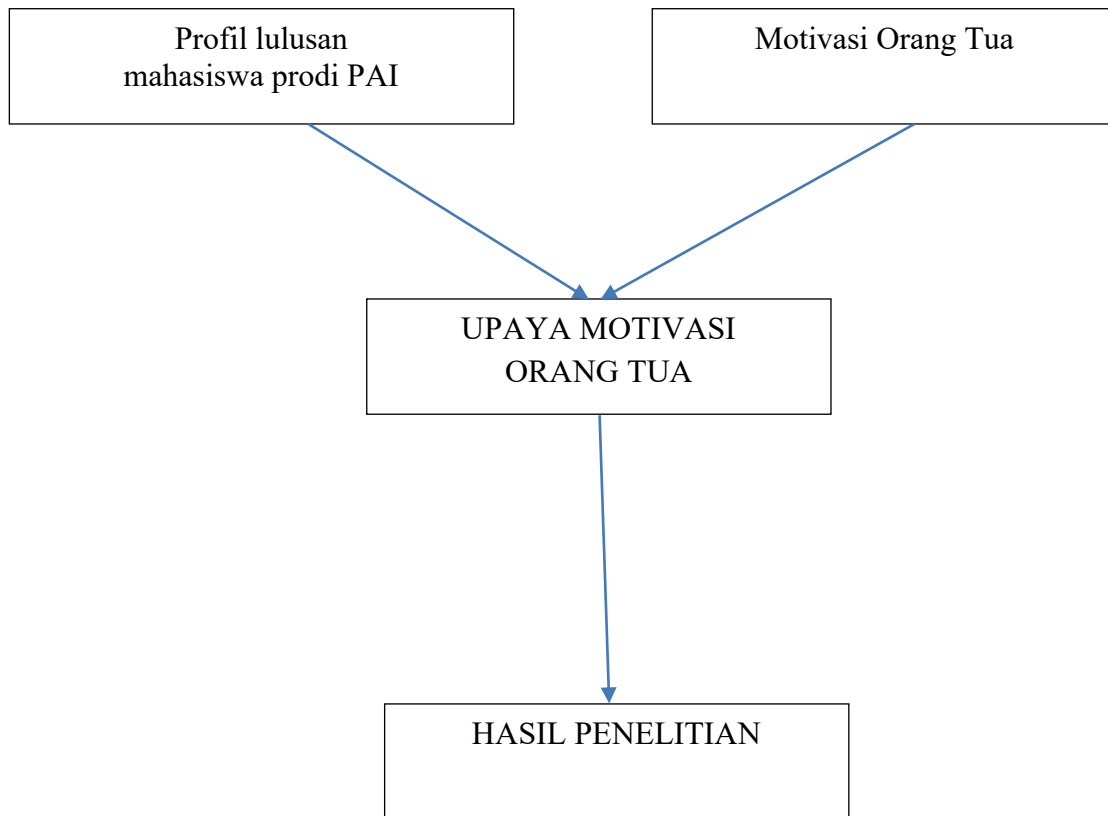
c. Bagi Pneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini sebagai sumber informasi dan referensi dalam menjalankan penelitian yang berkaitan dengan peran motivasi orang tua terhadap penyelesaian kuliah tepat waktu.

d. Bagi mahasiswa

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan tambahan wawasan serta pengetahuan tentang pentingnya motivasi dalam proses belajar

F. Kerangka Konseptual



BAB II

TINJAUAN TEORETIS

A. Pengertian Upaya

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* upaya adalah usaha, ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, daya upaya). ‘Maksudnya adalah suatu usaha sadar untuk mencari jalan terbaik atau mengubah menjadi yang lebih baik untuk mencapai tujuan. Menurut Tim Penyusun Departemen Pendidikan Nasional “upaya adalah usaha, akal atau ikhtiar untuk mencapai suatu maksud memecahkan persoalan, mencari jalan keluar dan sebagainya.’

Menurut Poerwadarminta bahwa upaya adalah usaha untuk menyampaikan maksud, akal dan ikhtiar. ‘Peter Salim dan Yeni Salim mengatakan upaya adalah bagian yang dimainkan oleh guru atau bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan.¹¹’

Berdasarkan dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa upaya adalah bagian dari peranan yang harus dilakukan oleh seorang untuk mencapai tujuan tertentu.

B. Pengertian Motivasi

Motivasi merupakan dorongan yang muncul dalam diri seseorang, baik secara sadar maupun tidak sadar, untuk melakukan suatu tindakan tertentu. ‘Motivasi dapat diartikan sebagai upaya yang mendorong seseorang atau sekelompok individu untuk bertindak guna mencapai tujuan yang diinginkan atau

¹¹Poerwadarminta, W.J.S. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1976), h. 109.

memperoleh kepuasan dari tindakan yang dilakukan.’¹² Menurut Sardiman Motivasi berasal dari kata "motif" yang berarti dorongan yang terarah pada pemenuhan aspek psikis atau rohaniah. Oleh karena itu, motivasi dapat diartikan sebagai perubahan energi dalam diri seseorang yang disertai dengan munculnya perasaan dan reaksi untuk mencapai suatu tujuan. Dalam konteks belajar, motivasi merupakan keseluruhan kekuatan pendorong dalam diri siswa yang mendorong aktivitas belajar sehingga tujuan yang diharapkan oleh individu yang belajar dapat tercapai.”¹³

Motivasi juga dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan arah pada kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Menurut Yudrik Jahja dalam bukunya yang berjudul psikologi perkembangan bahwa “motivasi merupakan keadaan dalam diri individu atau organisme yang mendorong perilaku kearah tujuan.¹⁴ Dengan demikian, dapat dikemukakan motivasi mempunyai tiga aspek, yaitu (1) keadaan terdorong dalam diri individu, yaitu kesiapan bergerak karena kebutuhan misalnya kebutuhan jasmani, karena keadaan lingkungan, atau karena keadaan mental seperti berpikir dan ingatan; (2) perilaku yang timbul dan terarah karena keadaan ini; dan (3) sasaran atau tujuan yang dituju oleh perilaku tersebut. Dari beberapa pengertian di

¹²Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* ,(Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), h. 930.

¹³ Sardiman, A.M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Cet.XIX; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, (2006), h.73.

¹⁴Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Pranadamedia Group Kencana, 2011), h. 58

atas, dapat kita pahami bahwa motivasi merupakan dorongan atau penggerak yang timbul dari dalam diri seseorang yang disebabkan oleh faktor internal atau eksternal sehingga menyebabkan seseorang melakukan suatu aktivitas atau perbuatan. Yang mempunyai beberapa indikator sebagai berikut:

1. Adanya hasrat dan keinginan, untuk melakukan kegiatan

Dalam menjalankan suatu aktivitas, seseorang membutuhkan dorongan motivasi sebagai pemicu dan dasar agar ia dapat melakukannya dengan adanya keinginan. Keinginan tersebut muncul karena adanya rangsangan, baik yang berasal dari dalam diri (intrinsik) maupun dari faktor luar (ekstrinsik).

2. Adanya dorongan dan kebutuhan melakukan kegiatan

Setiap individu melakukan suatu aktivitas, salah satunya karena didorong oleh kebutuhan. Ketika seseorang menjalankan kegiatan yang diperlukan, ia dapat memenuhi baik kebutuhan fisik maupun mentalnya. Contohnya, seorang atlet lari yang memerlukan latihan fisik agar terlatih dengan baik saat menghadapi kejuaraan atau perlombaan.

3. Adanya harapan dan cita-cita

Seperti pada poin sebelumnya, ketika seseorang sudah memiliki dorongan dan kebutuhan untuk melakukan suatu hal, maka akan muncul harapan serta cita-cita terkait dengan aktivitas yang dijalankannya.

4. Penghargaan dan penghormatan atas diri

Setelah memiliki harapan dan cita-cita, seseorang juga membutuhkan penghargaan dan pengakuan terhadap dirinya. Hal ini menjadi salah satu indikator motivasi yang mendorong perubahan perilaku sebagai bentuk aktualisasi diri,

sehingga seseorang semakin terdorong untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas perilakunya.

5. Adanya lingkungan yang baik

Mengubah perilaku bukanlah hal yang mudah. Seseorang perlu memiliki keteguhan dan konsistensi dalam menjalankan apa yang dilakukan agar tetap berada di jalur yang telah ditetapkan.

6. Adanya kegiatan yang menarik

Setelah melewati berbagai tahapan sebelumnya, seseorang mungkin akan merasa jenuh. Oleh karena itu, penting untuk melakukan aktivitas yang menarik, seperti mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang bermanfaat serta berinteraksi dengan individu yang inspiratif.¹⁵

1. Fungsi Motivasi

Terdapat beberapa fungsi motivasi, yaitu

- a. Mendorong munculnya suatu perbuatan atau reaksi karena tanpa adanya motivasi maka tidak akan timbulnya perbuatan
- b. Sebagai pengarah, maksudnya mengarahkan perbuatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan
- c. Sebagai penggerak, artinya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya perbuatan seseorang¹⁶

¹⁵Joenita Darmawati. pengaruh motivasi belajar dan gaya belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa SMA negeri di kota Tuban. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, (2013): h. 80-81.

¹⁶Oemar Hamalik, Psikologi Belajar dan Mengajar, (Bandung: Sinar Baru Algesindo 2012), h. 175

Menurut Furdyanto dalam skripsi Raudhatul Wusqa terdapat beberapa fungsi motivasi yaitu:

- a. Motivasi sebagai pengarah pengatur tingkah laku seseorang, tingkah laku tersebut bermotif, bergerak ke arah yang spesifik sehingga individu memiliki motivasi yang akan mampu memilih mana pekerjaan yang harus dilakukan dan mana yang tidak diperlukan
- b. Motivasi sebagai penyeleksi tingkah laku. Dengan adanya tingkah laku individu akan lebih terarah kepada tujuan yang ingin dicapai.
- c. Motivasi sebagai penggerak tingkah laku. Energi psikis yang muncul tergantung dari besar kecilnya motivasi tersebut. Bila motivasi yang didapat kuat maka akan adanya energi besar, sebaliknya jika motivasi itu lemah maka energi yang akan tersedia juga lemah.¹⁷

Sedangkan menurut Zakiah darajat fungsi dari motivasi yaitu:

- a. Sebagai pemberi semangat dan mengaktifkan kembali individu agar tetap minta dan siap siaga
- b. Memusatkan perhatian individu pada tugas-tugas tertentu yang berhubungan dengan pencapaian tujuan yang diinginkan
- c. Membantu memenuhi kebutuhan akan hasil jangka pendek dan hasil jangka Panjang.¹⁸

Pendapat lain juga mengatakan fungsi dari motivasi sebagai berikut

¹⁷Raudhatul Wusqa. *Peran Motivasi Orang Tua Terhadap Penyelesaian Kuliah Tepat Waktu Mahasiswa Prodi Bimbingan Dan Konseling Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry* Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Fakultas Dakwah dan Komunikasi. (2023): h.20.

¹⁸Zakia Drajat, *Pendidikan Islam Dalam Keluarga dan Sekolah*, (Jakarta : Ruhama, 1995), h. 98

- a. Mendorong individu untuk melakukan sesuatu, sehingga berfungsi sebagai penggerak, atau motor yang melepaskan energi. Motivasi merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan di lakukan
- b. Menentukan arah perbuatan, maksudnya ke arah yang menjaditujuan yang hendak dicapai. Dalam hal ini motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dilakukan sesuai dengan tujuan yang di rencanakan.
- c. Menyeleksi perbuatan, yaitu menentukan kegiatan-kegiatan apa yang harus dilakukan yang sesuai untuk mencapai tujuan yang bermanfaat

Keberhasilan seseorang tidak hanya ditentukan oleh motivasi semata, tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai faktor lain, seperti lingkungan, pergaulan, serta dukungan dari orang tua. Faktor-faktor tersebut dapat dikategorikan ke dalam dua kelompok utama. Pertama, faktor internal atau individual, yang mencakup aspek seperti kematangan, perkembangan kecerdasan, latihan, serta motivasi yang berasal dari dalam diri. Kedua, faktor eksternal atau sosial, yang meliputi pengaruh keluarga, lingkungan sekitar, serta peluang yang tersedia dalam mendukung motivasi individu.¹⁹ Dengan demikian, dapat dipahami bahwa motivasi memiliki peran yang kompleks dalam kehidupan individu. Motivasi berfungsi sebagai pendorong utama, sebagai pengarah, serta sebagai faktor yang menentukan perilaku seseorang. Hal ini memungkinkan individu untuk menjalankan tugas atau tindakan tertentu guna mencapai tujuan yang diinginkan.

¹⁹Sardiman, A. M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Cet.XIX; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006). h. 105.

2. Aspek-Aspek Motivasi

Motivasi merupakan proses internal yang terjadi dalam diri seseorang, sehingga tidak dapat dinilai secara langsung. Namun, tingkat motivasi seseorang dapat diamati melalui perilakunya, seperti cara individu menghadapi tugas, usaha yang dilakukan, serta tingkat ketekunan dan kegigihannya. Motivasi memiliki empat aspek utama, yaitu: *choice of tasks* (pemilihan atau ketertarikan terhadap tugas atau aktivitas), *effort* (usaha yang dilakukan untuk mencapai keberhasilan), *persistence* (ketekunan dalam menghadapi tantangan), dan *self-confidence* (kepercayaan diri selama menjalani suatu kegiatan).

a. *Choice of tasks* (pilihan atau keterkaitan dengan tugas/kegiatan)

Saat seseorang dihadapkan pada berbagai aktivitas atau tugas yang harus diselesaikan, ia akan memilih salah satu tugas berdasarkan motivasi yang dimilikinya. Ketika individu merasa termotivasi, ia akan menunjukkan keterlibatan yang lebih besar dengan mengerjakan tugas tersebut secara optimal.

b. *Effort* (usaha atau upaya yang dilakukan untuk sukses)

Seseorang yang memiliki motivasi dalam belajar cenderung berusaha secara aktif untuk mencapai keberhasilan. Upaya yang dilakukan dapat bersifat fisik, yang melibatkan keterampilan motorik, maupun kognitif, yang berfokus pada proses pembelajaran akademik.

c. *Persistence* (ketekunana atau kegigihan)

Seseorang yang memiliki motivasi dalam belajar cenderung lebih gigih, terutama saat menghadapi berbagai tantangan. Ketekunan menjadi faktor

penting dalam menjalankan setiap aktivitas. Individu dengan tingkat ketekunan yang tinggi akan lebih bertahan dan menghabiskan waktu lebih lama dalam menyelesaikan tugas yang menantang dibandingkan dengan mereka yang kurang tekun.

d. *Self-confidence* (rasa percaya diri selama terlibat kegiatan)

Aspek ini berhubungan dengan pemikiran dan perasaan individu saat terlibat dalam suatu aktivitas. Seseorang yang merasa memiliki kompetensi akan lebih menikmati proses dalam menyelesaikan tugasnya. Selain itu, siswa yang memiliki rasa percaya diri terhadap kemampuannya tidak akan mudah cemas atau khawatir ketika menghadapi tantangan di masa depan.²⁰

3. Jenis- Jenis Motivasi

Sherif dalam Abu Ahmadi mengemukakan bahwa motivasi dapat dibedakan menjadi beberapa jenis yaitu.²¹

a. Motivasi *Biogenetis* (*Biogenic Motive*)

Motivasi yang muncul dari kebutuhan biologis sebagai makhluk hidup merupakan dorongan yang secara alami ada dalam diri setiap individu. Motivasi ini berkembang secara internal tanpa banyak dipengaruhi oleh faktor lingkungan eksternal, melainkan tumbuh secara spontan sesuai dengan kebutuhan dasar individu.

b. Motivasi *Sosiogenetis* (*Sociogenic Motive*)

²⁰Elok Sudiby, dkk, *Pengembangan Instrument Motivasi Belajar Fisika, Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 1 (1), 2016.

²¹Abu Ahmadi, "*Psikologi Sosial*", (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 98.

Motivasi sosiogenetis muncul dalam diri individu sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungan sosial atau sekitarnya. Dorongan ini berkembang karena adanya hubungan dan keterlibatan individu dalam berbagai aspek kehidupan sosial.

c. Motivasi *Teogenetis*

Motivasi ini muncul sebagai hasil dari hubungan individu dengan Tuhan. Seseorang melakukan suatu tindakan berdasarkan keyakinannya terhadap pahala atau balasan dari Sang Pencipta. Oleh karena itu, dorongan ini mendorong individu untuk berbuat sesuatu dengan harapan memperoleh ganjaran spiritual.

Berdasarkan sumber yang mendorong suatu perilaku, motivasi dapat diklasifikasikan menjadi dua jenis, yaitu motivasi internal (intrinsik) yang berasal dari dalam diri individu, dan motivasi eksternal (ekstrinsik) yang dipengaruhi oleh faktor luar.²²

4. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi

Beberapa faktor memengaruhi motivasi dalam diri seseorang, yang dapat dikelompokkan menjadi dua kategori utama, yaitu faktor internal (intrinsik) yang berasal dari dalam diri individu dan faktor eksternal (ekstrinsik) yang dipengaruhi oleh lingkungan sekitar.

a. Motivasi intrinsik

²²Bejo Siswanto, “*Manajemen Tenaga Kerja*”, (Bandung: Sinar Baru, 1998), h. 175-176.

Motivasi intrinsik adalah dorongan yang muncul dan berfungsi tanpa memerlukan pengaruh dari luar, karena individu secara alami memiliki keinginan untuk melakukan suatu aktivitas. Motivasi ini berasal dari dalam diri dan mendorong seseorang untuk bertindak. Oleh karena itu, motivasi intrinsik dapat dikatakan sebagai bentuk motivasi yang muncul secara mandiri, di mana individu menjalankan suatu kegiatan berdasarkan dorongan internal yang erat kaitannya dengan proses belajar.

b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah dorongan yang muncul dan berfungsi ketika terdapat rangsangan dari lingkungan luar. Dengan kata lain, motivasi ini bergantung pada faktor eksternal yang mempengaruhi individu untuk melakukan suatu aktivitas. Dalam ilmu psikologi, motivasi dibagi menjadi dua jenis, yaitu dorongan primer dan sekunder. Dorongan primer, yang juga dikenal sebagai motivasi dasar, fitrah, atau alami, mencakup kebutuhan mendasar seperti rasa lapar dan haus, yang tidak memerlukan usaha untuk muncul. Sementara itu, dorongan sekunder adalah motivasi yang harus diperoleh atau diusahakan oleh individu untuk mencapai suatu tujuan tertentu.²³

C. Orang Tua

1. Pengertian Orang Tua

Orang tua secara harfiah merujuk pada individu yang telah berusia lanjut, yakni ayah dan ibu. Namun, dalam makna yang lebih luas, orang tua adalah

²³Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendidikan Terbaru*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 1995), h. 136.

sosok yang bertanggung jawab dalam mengasuh, membimbing, serta mendidik anak-anak mereka.²⁴

Orang tua adalah bagian utama dalam sebuah keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu, hasil dari ikatan perkawinan yang sah yang membentuk suatu rumah tangga. Mereka memiliki tanggung jawab besar sebagai pendidik bagi anak-anaknya, yang merupakan amanah dari Allah. Dalam peran ini, orang tua berperan penting dalam membimbing, mengasuh, serta memastikan perkembangan dan kemajuan anak dengan penuh kasih sayang dan tanggung jawab.²⁵

Orang tua adalah individu yang memiliki tanggung jawab utama dalam keluarga, yang dalam kehidupan sehari-hari dikenal sebagai ayah dan ibu. Mereka berperan dalam mendidik, membimbing, dan mengasuh anak agar mencapai perkembangan yang optimal serta siap menghadapi kehidupan di masyarakat. Orang tua yang baik adalah mereka yang mampu menunjukkan kasih sayang, mendengarkan anak, menciptakan rasa nyaman, memberikan pemahaman tentang aturan dan batasan, memberikan apresiasi, menjadi teladan, meluangkan waktu bersama anak, serta membimbing dalam aspek spiritual.

Sejalan dengan peran dan tanggung jawabnya dalam keluarga, ibu memiliki peran penting dalam pendidikan anak. Ia berfungsi sebagai sumber

²⁴W. J. S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, 1976), h. 134.

²⁵Efrianus Ruli, Tugas dan Peran orang tua dalam mendidik anak *Jurnal Edukasi Nonformal* (2020): h. 143-14.

kasih sayang, pengasuh, serta penjaga kesejahteraan anak. Selain itu, ibu juga menjadi tempat bagi anak untuk mencurahkan perasaan, mengatur kehidupan rumah tangga, serta berperan dalam membentuk dan mengembangkan aspek emosional anak.²⁶

Dalam sebuah keluarga, ayah memiliki peran penting di samping ibu. Bagi anak, ayah sering dianggap sebagai figur dengan wibawa tertinggi. Tugas dan tanggung jawab ayah dalam keluarga mencakup berbagai aspek, terutama sebagai pemimpin dalam rumah tangga, pelindung yang memberikan rasa aman bagi seluruh anggota keluarga, serta pendidik yang berperan dalam mengembangkan pemikiran rasional anak.

Orang tua merupakan bagian dari keluarga besar, namun dalam perkembangan zaman, sebagian besar struktur keluarga telah bergeser ke bentuk keluarga inti, yang terdiri dari ayah, ibu, dan anak-anak. Keluarga sendiri dapat diartikan sebagai suatu kelompok yang terdiri dari dua orang atau lebih, yang terikat oleh hubungan perkawinan, pertalian darah, atau adopsi, serta tinggal dalam satu rumah.²⁷

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa orang tua adalah ayah dan ibu yang bertanggung jawab atas kelangsungan rumah tangga serta berbagai aspek kehidupan anak-anak mereka.

²⁶Saiful, Bd, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Cet XI; Jakarta: Reineka Cipta, 2005), h. 26.

²⁷Ernie Martsiswati dan Yoyon Suryono, Peran orang tua dan pendidik dalam menerapkan perilaku disiplin terhadap anak usia dini. *JPPM (Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 1(2) (2014), h.187-198.

Solaeman berpendapat dalam bukunya Solaeman bahwa inti dari pengertian keluarga merupakan:²⁸

- a) Kelompok sosial terkecil yang umumnya yang umumnya terdiri dari ayah, ibu dan anak.
- b) Hubungan sosial diantara anggota keluarga relative tetap didasarkan atas ikatan darah, perkawainan atau adopsi
- c) Hubungan antar ikatan anggota keluarga dijiwai suasana afeksi dan rasa tanggung jawab
- d) Fungsi keluarga adalah memelihara, merawat dan melindungi anak dalam rangka sosialisasi, agar mereka mampu mengendalikan diri dan berjiwa sosial.

Terdapat beberapa beberapa fungsi dukungan orang tua yaitu:

- a) Fungsi informasional, fungsi ini merupakan sebuah penyebaran informasi tentang dunia kepada anggota keluarga.
- b) Fungsi penilaian, dalam hal ini keluarga juga bisa bertindak seperti konselor, yaitu sebagai orang yang menyelesaikan masalah atau orang yang membimbing, menengahi pemecahan masalah, serta sebagai motivator anggota keluarga-nya seperti memberikan support, penghargaan atau perhatian.
- c) Fungsi instrumental, keluarga merupakan sumber pertolongan bagi anggota keluarganya, seperti dalam hal menjaga kesehatan,

²⁸Solaeman, *Pendidikan dalam Keluarga* (Bandung: Mizan, 1994), h.45.

menyediakan kebutuhan seperti makan dan minum, serta tempat menghilangkan kelelahan diluar.

- d) Fungsi emosional, keluarga menjadi tempat yang aman dan damai untuk istirahat dan pemulihan serta membantu penguasaan terhadap emosi.

2. Relasi Orang Tua dan Anak

Menjadi orang tua adalah salah satu tahap kehidupan yang dijalani oleh pasangan yang telah memiliki anak. Hubungan yang berkualitas antara orang tua dan anak dapat dilihat dari pemenuhan berbagai kebutuhan anak, termasuk kebutuhan fisiologis seperti sandang, pangan, dan papan, serta kebutuhan akan rasa aman, perlindungan, kasih sayang, penghargaan, dan aktualisasi diri. Hubungan yang harmonis memberikan dampak positif terhadap perkembangan anak, seperti kemampuannya dalam beradaptasi, kesejahteraan emosional, dan aspek lainnya. Sebaliknya, hubungan yang kurang baik dapat memicu berbagai permasalahan dalam perilaku anak.²⁹ Anak-anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan dalam lingkungan serta interaksi sosial yang membentuk mereka. Pengalaman yang mereka peroleh dari waktu ke waktu bersama orang-orang terdekat, serta pemahaman mereka terhadap berbagai karakteristik dan kecenderungan, menjadi faktor utama yang mempengaruhi pembentukan konsep diri dan perkembangan kepribadian sosial mereka.

²⁹Sri Lestari, *Psikologi keluarga: Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*. (Jakarta: Prenada Media. (2018) h.18.

Dalam tinjauan psikologi perkembangan, tentang dua arah, yang menjadi fokus adalah kaitan antara interaksi orang tua-anak dan relasi yang terbentuk. Relasi orang-tua mengandung beberapa prinsip pokok, yaitu:

- a) Interaksi, orang tua dan anak berinteraksi pada suatu waktu yang memunculkan suatu hubungan. Banyak interaksi tersebut membentuk kenangan pada interaksi di masa lalu dan antisipasi terhadap interaksi di hari selanjutnya
- b) Kontribusi mutual, orang tua dan anak sama-sama memiliki peran dalam interaksi, begitu juga terhadap relasi keduanya
- c) Keunikan, Setiap relasi orang tua-anak bersifat unik yang melibatkan dua pihak, dan karenanya tidak dapat ditirukan dengan orang tua atau dengan anak lainnya
- d) Pengharapan masa lalu, interaksi orang-anak yang telah terjadi membentuk suatu cetakan pada pengharapan keduanya. Berdasarkan pengalaman dan pengamatan, orang tua akan memahami bagaimana anaknya dan bertindak pada suatu situasi, begitu juga sebaliknya anak terhadap orang tuanya
- e) Antisipasi masa depan, dikarenakan relasi orang tua-anak sifatnya kekal, maka masing-masing membangun harapan yang akan dikembangkan dalam hubungan keduanya.

Dalam proses pengasuhan, orang tua berusaha mewujudkan harapan mereka terhadap anak dengan berbagai cara. Mereka menginginkan anaknya tumbuh

menjadi pribadi yang saleh, yaitu menjalani kehidupan sesuai dengan ajaran agama. Selain itu, orang tua juga berharap anaknya dapat meraih kesuksesan di masa depan ketika telah dewasa.

Orang tua menginginkan anak-anak mereka tumbuh menjadi individu yang saleh dan berpegang teguh pada ajaran Islam. Selain itu, mereka berharap anak-anaknya dapat meraih kesuksesan di masa depan, sehingga memiliki kehidupan yang lebih baik dan lebih layak dibandingkan orang tuanya.

Dalam hubungan antara orang tua dan anak, komunikasi memegang peran penting. Komunikasi yang baik dapat membantu mengurangi keterlibatan anak dalam perilaku negatif. Selain itu, komunikasi juga berfungsi sebagai indikator kejujuran dan kepercayaan dalam keluarga, yang dapat dilihat dari ekspresi emosional saat berinteraksi.

Komunikasi yang efektif memungkinkan orang tua untuk memantau, mengontrol, dan memberikan dukungan kepada anak. Namun, cara orang tua dalam berkomunikasi dapat memberikan dampak positif atau negatif bagi anak. Jika komunikasi terjalin dengan baik, hubungan antara orang tua dan anak akan semakin erat. Sebaliknya, komunikasi yang buruk dapat memperburuk hubungan di antara keduanya.³⁰

3. Peran dan Fungsi Orang Tua

Peran merupakan pola perilaku khusus yang menjadi karakteristik bagi setiap individu dalam suatu pekerjaan atau jabatan tertentu. Dalam keluarga, peran orang

³⁰Sri Lestari, *Psikologi keluarga: Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*. (Jakarta: Prenada Media.,2018), h. 19.

tua memiliki peran yang sangat penting bagi anak. Berikut adalah beberapa peran orang tua dalam keluarga:

- a. Ayah dan ibu memiliki tanggung jawab untuk memberikan kasih sayang kepada anak-anak mereka.
- b. Orang tua bertanggung jawab untuk menciptakan suasana rumah yang tenteram dan nyaman serta membantu anak-anak mencapai ketenangan jiwa.
- c. Sikap saling menghormati antara orang tua dan anak dapat membangun suasana yang hangat serta menciptakan lingkungan penuh kasih sayang dan keakraban.
- d. Membangun kepercayaan sangat penting. Orang tua dapat memberikan apresiasi dan pengakuan kepada anak-anak mereka, sehingga mendorong mereka untuk berusaha serta berani dalam bersikap.
- e. Mengadakan pertemuan keluarga secara pribadi dengan anak memungkinkan orang tua untuk memahami kebutuhan emosional mereka. Sebagai tempat bersandar bagi anak dalam menghadapi berbagai masalah, orang tua juga berperan sebagai panutan dalam membentuk karakter dan kepribadian anak.³¹

Fungsi orang tua terdapat 3 bagian yaitu:

- a. Fungsi spiritual merupakan tanggung jawab utama orang tua, karena dengan membimbing anak dalam nilai-nilai agama, mereka dapat memastikan keselamatan anak, baik di kehidupan dunia maupun di akhirat.

³¹Nirwana dan Ade Benih, *Psikologi Ibu, Bayi dan Anak*. (Yogyakarta: Nuha Medika, 2011), h. 161.

- b. Fungsi sosial mengharuskan orang tua untuk membimbing anak-anak mereka dalam berinteraksi dengan tetangga dan masyarakat, sehingga kelak mereka dapat menjadi warga yang baik.
- c. Fungsi ekonomi menuntut orang tua untuk membekali anak-anak mereka dengan keterampilan agar kelak menjadi individu yang kreatif dan produktif. Sejak kecil, anak perlu diberikan pengetahuan serta keterampilan sebagai bekal masa depan. Dengan demikian, mereka tidak lagi bergantung pada orang tua, tetapi mampu memenuhi kebutuhannya sendiri berdasarkan kemampuan yang dimiliki.³²

4. Tanggung jawab orang tua

Tanggung jawab berarti kesediaan untuk menjalankan kewajiban dan tugas yang diberikan. Hal ini juga dapat diartikan sebagai kesadaran seseorang terhadap perilaku atau tindakan yang dilakukan, baik secara sengaja maupun tidak. Setiap individu adalah pemimpin dengan tanggung jawabnya masing-masing.³³

Orang tua adalah sosok yang diberi amanah oleh Allah untuk mendidik anak-anak mereka, dengan peran dan tanggung jawab yang besar. Mereka memiliki kewajiban penuh untuk melindungi, membesarkan, dan mendidik anak-anak, tidak hanya dalam aspek material, tetapi juga dalam hal spiritual, termasuk pendidikan dan agama. Berikut adalah beberapa tanggung jawab orang tua terhadap anak sebagai berikut:

³²Soetari Iman Bamadib, *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis*. (Yogyakarta: Bulan Bintang, 1986), h. 86.

³³Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, "*Kamus Besar Bahasa Indonesia*", Edisi Kedua, (Cet.III, Jakarta: Balai Pustaka, 1994), h. 923.

- a. Pengalaman awal di masa kanak-kanak dalam keluarga menjadi momen ketika anak mulai mengenali kehidupannya. Orang tua perlu memahami bahwa anak lahir dan tumbuh dalam lingkungan keluarga hingga akhirnya mereka mandiri dan melepaskan diri dari ketergantungan pada keluarga.
- b. Menjaga stabilitas emosional anak sangat penting. Dalam keluarga, harus tercipta rasa simpati, keamanan, ketenangan, serta saling percaya. Dengan demikian, keluarga dapat memenuhi dan mendukung perkembangan sosial anak serta kebutuhan akan kasih sayang secara optimal.
- c. Menanamkan pendidikan moral merupakan peran utama keluarga dalam membentuk dasar-dasar moral anak. Hal ini tercermin dari sikap dan perilaku orang tua yang menjadi teladan bagi anak. Biasanya, anak akan meniru cara berbicara dan bertindak orang tuanya. Dengan memberikan contoh yang baik, anak akan mengembangkan identifikasi positif, yang berperan penting dalam pembentukan kepribadian mereka.
- d. Menanamkan dasar pendidikan sosial dimulai dari keluarga, yang berperan penting dalam membangun kesadaran sosial anak sejak dini. Hal ini dapat ditanamkan melalui kehidupan keluarga yang penuh dengan nilai-nilai seperti saling membantu, bekerja sama, dan gotong royong.
- e. Menanamkan dasar-dasar keagamaan merupakan peran penting keluarga sebagai lingkungan pendidikan pertama dan utama bagi anak.

Keluarga berperan dalam proses internalisasi serta pembentukan nilai-nilai keagamaan yang akan membentuk karakter dan moral anak.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa orang tua memiliki peran dan tanggung jawab besar dalam mendidik anak-anaknya sebagai amanah dari Allah. Keluarga, terutama orang tua, merupakan lembaga pendidikan pertama dan utama bagi anak. Oleh karena itu, mereka harus menjadi teladan yang baik serta bertanggung jawab dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk ekonomi dan pendidikan. Tanggung jawab orang tua dalam mendidik anak mencakup berbagai aspek, seperti pendidikan iman, pendidikan ibadah melalui pengajaran dan pembiasaan, pendidikan akhlak dan interaksi sosial, pendidikan fisik untuk kesehatan dan kebugaran, serta pendidikan intelektual melalui pembelajaran dan penyekolahan anak agar mereka tumbuh menjadi individu yang berkualitas.³⁴

³⁴Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2021), h. 67.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menerapkan metode kualitatif, yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian serta tindakan yang terjadi secara menyeluruh. Pendekatan ini dilakukan secara deskriptif menggunakan kata-kata dan bahasa dalam konteks tertentu. Metode analisis deskriptif digunakan sebagai pendekatan dalam memecahkan masalah penelitian dengan menggambarkan kondisi objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang ada di lapangan. Pendekatan deskriptif bertujuan untuk menggambarkan suatu situasi tertentu. Oleh karena itu, penelitian deskriptif digunakan untuk mengkaji kondisi yang terjadi di suatu lokasi atau wilayah tertentu dengan tujuan mengidentifikasi fenomena atau fakta yang ada. Pendekatan ini juga dapat digunakan untuk menilai suatu permasalahan berdasarkan fakta dalam suatu populasi, mencakup evaluasi terhadap sikap, pendapat individu, organisasi, kondisi, atau prosedur yang sedang diteliti.³⁵

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan Mejene Polman alamat tempat tinggal alumni Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2021 STAIN Majene.

³⁵Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Cet I. Bandung: Alfabeta, 2010), h. 17.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan fenomenologi, yang berasal dari bahasa Yunani *phaenesthai*, yang berarti menampakkan diri atau memperlihatkan sesuatu. Selain itu, istilah fenomenologi juga berakar dari kata Yunani *thinghinomenon*, yang mengacu pada suatu gejala atau peristiwa yang tampaknya nyata bagi pengamatnya. (Satyanandani, Palupi, dan Romadhan)³⁶ Teknik Fenomenologi Edmund Husserl memuat motto: Kembali ke benda itu sendiri

Littlejohn dan Foss (Littlejohn), Fenomenologi berkaitan dengan bagaimana seseorang memahami suatu objek, kejadian, atau situasi berdasarkan persepsinya. Dalam pandangan manusia, pengetahuan diperoleh melalui pengalaman yang disadari. Pendekatan ini menekankan pentingnya membiarkan suatu fenomena terlihat sebagaimana adanya tanpa intervensi. Makna dari suatu fenomena dapat muncul dengan sendirinya ketika realitas, pengalaman, dan kejadian diungkapkan. Di sisi lain, makna juga terbentuk melalui interaksi antara individu dengan fenomena yang dialaminya.³⁷

Pendekatan fenomenologi dalam penelitian berusaha memahami pengalaman hidup manusia berdasarkan cara individu tersebut memandang dan menginterpretasikan realitas dalam lingkup sosial dan budaya mereka. Penelitian fenomenologis bertujuan untuk mengungkap bagaimana suatu peristiwa dipahami oleh individu dan memberikan jawaban terhadap permasalahan ontologis. Karena

³⁶Abdul Nasir, dkk. Pendekatan Fenomenologi Dalam Penelitian Kualitatif. (*Innovative: Journal Of Social Science Research*, 2023), h. 75.

³⁷Littlejohn, S. W. dan Foss, K. A. *Theories of human communication* (Cet. VIII; Belmont, CA: Wadsworth Publishing, 2005). h. 45.

pengalaman manusia dikaji melalui deskripsi mendalam mengenai individu yang diteliti, penelitian fenomenologi bersifat kualitatif. Pengetahuan yang diperoleh mencakup pemahaman tentang gambaran, keyakinan, pemikiran, nilai, serta sikap individu, yang semuanya dipengaruhi oleh lingkungan sekitar dan membentuk pengalaman seseorang.

C. Sumber Data

Sumber data merujuk pada individu atau pihak yang memiliki pemahaman lebih mendalam mengenai informasi yang dibutuhkan oleh peneliti, sehingga dapat membantu dalam menyelesaikan penelitian. Secara umum, subjek penelitian dipilih berdasarkan kemampuannya dalam memberikan keterangan atau data yang relevan dengan tujuan penelitian.³⁸ Adapun data primer dalam penelitian ini adalah mahasiswa di Jurusan Tarbiyah dan Keguruan khususnya pada prodi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2021. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah Orang tua dan alumni Prodi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah dan Keguruan yang sudah selesai penyelesaian tugas akhir. Adapun subjek penelitian ini berjumlah 5 orang alumni dengan rincian sebagai berikut:

1. Bersedia menjadi subjek penelitian;
2. Mengetahui informasi yang diperlukan dan bersedia memberikan informasi kepada peneliti;
3. Lulus predikat *Cumlaude*;
4. Mendapatkan motivasi dari orang tua dan dapat lulus tepat waktu;
5. Memiliki IPK diatas 3.50;

³⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Putra, 2006), h. 155.

Data sekunder merupakan data administrasi, dokumen-dokumen penunjang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Observasi wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan turun ke lapangan secara langsung untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan pelaku, kegiatan, ruang atau tempat, waktu dan peristiwa. Metode observasi merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengamati perilaku subjek penelitian seperti perilaku dalam lingkungan atau ruang, waktu, dan keadaan tertentu. Tetapi tidak semua perlu diamati oleh peneliti. Hanya hal-hal terkait atau fenomena yang sangat relevan dengan data yang dibutuhkan.

2. Wawancara

Wawancara adalah interaksi antara dua orang atau lebih yang bertujuan untuk saling bertukar informasi dan gagasan melalui proses tanya jawab, sehingga dapat membangun pemahaman mengenai suatu topik tertentu. Wawancara juga dapat diartikan sebagai metode pengumpulan data yang dilakukan secara langsung dengan mengajukan pertanyaan kepada informan. Proses ini melibatkan interaksi tatap muka antara pewawancara dan informan serta dilakukan secara verbal. Dalam penelitian ini, metode wawancara yang digunakan adalah wawancara semiterstruktur, yang memiliki fleksibilitas lebih dibandingkan wawancara terstruktur.

Pendekatan ini memungkinkan responden memberikan jawaban yang lebih luas dan terbuka terkait permasalahan yang diteliti. Selama wawancara, peneliti perlu mendengarkan dengan cermat, merekam, serta mencatat informasi yang diberikan oleh informan. Hasil wawancara ini kemudian dianalisis dan dijadikan sebagai data primer dalam penyusunan skripsi.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sosial untuk menelusuri informasi dari sumber-sumber tertulis maupun historis. Metode ini bertujuan untuk memperoleh data melalui berbagai bentuk dokumen, seperti catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, serta agenda yang relevan dengan topik penelitian.³⁹ Dalam penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan berbagai dokumen penting yang berkaitan dengan studi, termasuk Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa sebagai salah satu sumber data utama.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan ketika proses pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Ketika proses wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarainya. Apabila jawaban yang diwawancarai setelah analisis belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan kembali, sampai tahap tertentu sehingga memperoleh data yang dianggap kredibel.

³⁹Sugiyono. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. (2018)

Analisis dalam penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan hingga mencapai hasil yang final. Proses analisis data meliputi tiga tahapan utama, yaitu reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), serta penarikan kesimpulan dan verifikasi (conclusion drawing/verification).⁴⁰

1. *Data reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan proses merangkum, menyoroti aspek-aspek utama, serta memilih informasi yang relevan. Dalam tahap ini, peneliti melakukan analisis dengan cara mempertajam, mengelompokkan, mengarahkan, serta mengeliminasi data yang tidak diperlukan. Dengan demikian, data yang diperoleh menjadi lebih terfokus sehingga dapat digunakan untuk menarik dan menjelaskan kesimpulan secara lebih jelas.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Tahap berikutnya adalah penyajian data, yang dapat dilakukan dalam bentuk ringkasan naratif, diagram, hubungan antar kategori, alur kerja (flowchart), atau bentuk visual lainnya. Pada tahap ini, peneliti berupaya menyampaikan hasil penelitian secara ringkas, padat, dan jelas agar mudah dipahami.

3. *Conclusion Drawing / verification* (Mengecek Ulang Data)

Tahap berikutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam proses ini, peneliti berupaya merumuskan kesimpulan serta memastikan keakuratan temuan yang sebelumnya masih belum jelas. Melalui

⁴⁰Miles, M. B., & Huberman, A. M. *Qualitative data analysis: An expanded sourcebook* (2nd ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications. (1994).

penelitian yang dilakukan, data yang semula ambigu menjadi lebih terang dan dapat dipahami dengan lebih baik.

Proses analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan, di mana hasil yang diperoleh dari observasi, wawancara, serta dokumentasi dikumpulkan secara sistematis. Selanjutnya, data tersebut dibandingkan satu sama lain untuk memastikan keakuratannya, sehingga dapat mencapai tingkat validitas yang optimal dalam konteks akademik.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data dilakukan agar data yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan. Pengujian keabsahan data.⁴¹ dalam penelitian ini, yaitu menggunakan Triangulasi sumber. Triangulasi sumber Pengecekan data yang telah diperoleh dari berbagai sumber merupakan metode yang digunakan untuk menguji keabsahan data. Dalam penelitian ini peneliti akan mengumpulkan informasi mengenai Upaya Memotivasi Orang Tua Mahasiswa Dalam Penyelesaian Lulus Tepat Waktu Prodi Pendidikan Agama Islam STAIN Majene Angkatan 2021. Setelah mendapatkan informasi selanjutnya memilih dan membandingkan manakah pandangan yang sama dan berbeda serta spesifik dari kedua sumber data tersebut hingga kemudian mendapatkan kesimpulan.

⁴¹Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan Metode Pendekatan dan Jenis*,(Jakarta: Kencana 2019), h. 121

BAB IV

Upaya Orang Tua Memotivasi Mahasiswa Dalam Penyelesaian Lulus Tepat Waktu Prodi Pendidikan Agama Islam STAIN Majene Angkatan 2021

A. Gambaran Umum STAIN Majene

1. Profil Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Majene

STAIN Majene merupakan perguruan tinggi keagamaan Islam negeri yang terletak di Kabupaten Majene, Sulawesi Barat. Didirikan secara resmi pada 31 Oktober 2016 melalui Peraturan Menteri Agama RI Nomor 38 Tahun 2016, dan diresmikan oleh Menteri Agama Lukman Hakim Saifuddin pada 12 November 2016. Kampus ini berdiri di atas bukit dengan pemandangan Teluk Mandar, menjadikannya sebagai pusat kajian dan pengembangan ilmu-ilmu keislaman yang unggul dan berlandaskan kearifan lokal. STAIN Majene memiliki komitmen terhadap prinsip moderasi dan integrasi keilmuan dalam pendidikan Islam.

2. Jurusan STAIN Majene

STAIN Majene memiliki tiga jurusan dengan berbagai program studi

a. Tarbiyah dan Keguruan

- Pendidikan Agama Islam
- Tadris Bahasa Inggris
- Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
- Bimbingan Konseling Pendidikan Islam

b. Syariah dan Ekonomi Bisnis Islam

- Hukum Ekonomi Syariah
- Hukum Keluarga Islam
- Akutansi Syariah

c. Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

- Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
- Komunikasi dan Penyiaran Islam
- Bahasa dan sastra Arab

3. Jurusan Tarbiyah dan keguruan

Jurusan Tarbiyah dan Keguruan di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Majene merupakan salah satu jurusan utama yang fokus pada pengembangan pendidikan Islam dan keguruan. Jurusan ini memiliki visi menjadi pusat kajian dan pengembangan ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang unggul dan *malaqbiq* di kawasan timur Indonesia pada tahun 2040.

Jurusan Tarbiyah dan Keguruan menawarkan empat program studi pada jenjang Strata 1 (S1):

- Pendidikan Agama Islam (PAI): Mempersiapkan mahasiswa menjadi pendidik profesional dalam bidang pendidikan agama islam.

- Tadris Bahasa Inggris (TBI): Membekali mahasiswa dengan kompetensi dalam pengajaran bahasa Inggris berbasis nilai-nilai keislaman.
 - Bimbingan Konseling Pendidikan Islam (BKPI): Menyiapkan Tenaga Konselor pendidikan yang mampu memberikan tenaga berdasarkan prinsip-prinsip Islam.
 - Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI): Mendidik calon guru untuk tingkat madrasah ibtidaiyah dengan pendekatan pedagogis yang Islami.
4. a. Visi: Menjadikan Pusat Kajian Ilmu Pendidikan Agama Islam yang Unggul dan Malaqbiq di Kawasan Timur Indonesia 2040
- b. Misi:
1. Melaksanakan Pendidikan dan pengajaran di bidang ilmu Pendidikan Agama Islam yang berbasis kebahasaan dan IT.
 2. Menyelenggarakan penelitian di bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam yang Berbasis kebahasaan dan IT.
 3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat di bidang ilmu Pendidikan Agama Islam yang Berbasis kebahasaan dan IT.
 4. Mengembangkan kemampuan sumber daya manusia yang terampil di bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam.
 5. Menjalin kerjasama yang strategis dengan berbagai lembaga dalam skala regional, nasional, maupun internasional dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam.

5. Visi Keilmuan Prodi PAI

Pusat Kajian Ilmu Pendidikan Agama Islam berbasis IT dan Kebahasaan yang terintegrasi dengan Keislaman dan Kebudayaan untuk menghasilkan lulusan yang Unggul dan *Malaqbiq* di Kawasan Timur Indonesia Tahun 2040.

Program Studi Pendidikan Agama Islam merumuskan visi keilmuan berlandaskan pada visi Jurusan Tarbiyah dan merefleksikan visi STAIN Majene sebagai berikut:

Visi STAIN	Visi Jurusan	Visi Keilmuan Prodi Pendidikan Agama Islam
Pusat Kajian dan Pengembangan Ilmu-ilmu Keislaman dan Kebudayaan yang unggul dan <i>malaqbiq</i> di Kawasan Timur Indonesia Tahun 2040	“Pusat Kajian dan pengembangan Ilmu Tarbiyah dan Keguruan berbasis Ilmu Keislaman dan Kebudayaan yang Unggul dan <i>Malaqbiq</i> di Kawasan Timur Indonesia tahun 2040”	Pusat Kajian Ilmu Pendidikan Agama Islam berbasis IT dan Kebahasaan yang terintegrasi dengan Keislaman dan Kebudayaan untuk menghasilkan lulusan yang Unggul dan <i>Malaqbiq</i> di Kawasan Timur Indonesia Tahun 2040

Visi Program Studi Pendidikan Agama Islam sangat sesuai dengan visi Jurusan Tarbiyah dan Keguruan karena memiliki fokus pencapaian pada pengembangan ilmu-ilmu Keislaman dan Kebudayaan. Pencapaian visi tersebut terinternalisasi pada kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi dan layanan pendidikan. Visi Prodi Pendidikan Agama Islam juga menguatkan pencapaian visi Jurusan Tarbiyah dan Keguruan untuk unggul dan malaqbiq.

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian di lapangan, pada bab ini membahas mengenai hasil penelitian. Hasil penelitian yang dibahas berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Pada bab ini hasil penelitian akan menjelaskan berbagai hal mengenai hasil wawancara pada bulan Mei 2025 yang dilakukan di rumah Orang Tua Mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam semester VIII terkait dengan Upaya Orang Tua Memotivasi Dalam Penyelesaian Lulus Tepat Waktu Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam STAIN Majene Angkatan 2021. Terdapat dua Aspek yang akan di bahas yaitu:

1. Bentuk upaya intrinsik Orang Tua memotivasi dalam Penyelesaian Lulus Tepat Waktu Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam STAIN Majene Angkatan 2021
2. Bentuk upaya ekstrinsik Orang Tua Memotivasi dalam Penyelesaian Lulus Tepat Waktu Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam STAIN Majene Angkatan 2021

Peneliti melakukan wawancara kepada 5 Orang Tua mahasiswa. Adapun hasil penelitian yang peneliti dapat sebagai berikut.

B. Bentuk upaya Intrinsik Orang Tua memotivasi dalam Penyelesaian Lulus Tepat Waktu Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam STAIN Majene Angkatan 2021

- a. Apa yang memotivasi bapak/ibu untuk menyelesaikan studi anaknya lulus tepat waktu

Berdasarkan Hasil Wawancara Pada Informan Atas Nama M.

Mengatakan Bahwa Yang Memotivasi Penyelesaian Lulus Tepat Waktu:

pertama kita masuk melalui tes artinya tidak segampang itu bisa masuk dan setelah kita di dalam kita harus berusaha supaya bisa keluar secepatnya banyak hal yang kita pertimbangkan tidak mungkin kita lama disini belajar karna ada target ada usia belajar ada usia kerja, di usia kerja itu masa mau kita belajar sedangkan usia kita sudah masuk usia kerja.⁴²

Jawaban hasil wawancara yang diberikan menunjukkan bahwa motivasi utama orang tua adalah kesadaran akan pentingnya efisiensi waktu dalam proses pendidikan anak. Pernyataan "kita masuk melalui tes, artinya tidak segampang itu bisa masuk" mengindikasikan bahwa proses untuk bisa masuk ke jenjang pendidikan yang sedang dijalani cukup sulit dan kompetitif. Oleh karena itu, setelah berhasil masuk, mereka merasa bahwa perjuangan harus dilanjutkan dengan menyelesaikan studi secepat mungkin. Alasan utamanya adalah adanya keterbatasan usia, baik usia belajar maupun usia kerja. Narasumber menyadari bahwa semakin lama waktu yang dihabiskan untuk belajar, maka semakin terdesak pula waktu untuk memasuki dunia kerja. Ungkapan "di usia kerja itu masa mau kita belajar" menunjukkan pemahaman bahwa ada fase dalam hidup

⁴²Mahlil, wawancara : Kamis, 12 Juni 2025

yang idealnya digunakan untuk bekerja dan berkarya, bukan untuk masih berkulat dalam dunia pendidik.

Penuturan yang di sampaikan pula oleh B.K, yang mengatakan :

saya berikan itu sekolah dengan baik karna pendidikan itu sangat perlu walaupun kita kurang mampu tapi mudah-mudahan bisa menyelesaikan pendidikan sampai sarjana.⁴³

Penuturan yang di sampaikan pula oleh N. yang mengatakan :

selain karna dia punya cita-cita yang ingin di gapai saya berpikir ini adalah umur yang produktif bagian dia untuk mengembangkan baik aspek pendidikan dalam hal ini bisa lanjut di jenjang S2 ataupun dalam pekerjaan.⁴⁴

Jawaban hasil wawancara ini mencerminkan motivasi yang kuat dan berpandangan jauh ke depan. Orang tua tidak hanya mendukung anak untuk menyelesaikan studi tepat waktu karena anak memiliki cita-cita, tetapi juga karena menyadari bahwa usia anak saat ini adalah masa yang sangat produktif. Pandangan ini menunjukkan bahwa orang tua memiliki pemahaman yang baik tentang pentingnya pemanfaatan waktu secara optimal pada usia muda, baik untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi (S2) maupun untuk memasuki dunia kerja. Pernyataan ini juga mengandung nilai dukungan terhadap pengembangan potensi anak secara menyeluruh, baik dari sisi akademik maupun karier. Dengan menyelesaikan studi tepat waktu, anak memiliki lebih banyak peluang untuk berkembang lebih lanjut sesuai dengan minat dan tujuannya

Penuturan yang di sampaikan pula oleh ST. I. yang mengatakan :

⁴³Buddin K, wawancara : Selasa, 17 Juni 2025

⁴⁴Nurbaya, wawancara : Selasa, 17 Juni 2025

bahwa pendidikan adalah kunci untuk meraih kesuksesan dan kesejahteraan dimasa depan kami orang tua berharap memiliki kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan yang layak dan baik.⁴⁵

Jawaban hasil wawancara ini menunjukkan pandangan yang sangat positif terhadap pentingnya pendidikan. Narasumber menyatakan bahwa pendidikan adalah kunci kesuksesan dan kesejahteraan dimasa depan, yang mencerminkan nilai dan harapan tinggi terhadap peran pendidikan dalam membentuk masa depan anak. Motivasi utama yang disampaikan adalah keinginan agar anak memiliki peluang yang lebih besar untuk memperoleh pekerjaan yang layak dan baik, yang tentunya dapat menunjang kehidupan yang Sejahtera, ini menunjukkan bahwa orang tua sangat peduli terhadap masa depan anak, dan menyadari bahwa menyelesaikan pendidikan tepat waktu bisa menjadi langkah awal untuk mencapai tujuan tersebut.

Penuturan yang di sampaikan pula oleh N. yang mengatakan :

kami sebagai orang tua menginginkan anak kami agar cepat menyelesaikan studinya.⁴⁶

Adapun kesimpulan hasil wawancara peneliti bahwa motivasi utama untuk menyelesaikan studi tepat waktu berasal dari kesadaran akan pentingnya pendidikan sebagai kunci kesuksesan dan masa depan yang lebih baik. Para responden menyadari bahwa mereka telah melalui proses seleksi yang tidak mudah untuk bisa masuk, sehingga ada dorongan kuat untuk segera lulus dan tidak membuang waktu. Faktor usia dan kebutuhan untuk memasuki dunia kerja juga menjadi pertimbangan penting. Selain itu, ada harapan pribadi maupun dari

⁴⁵ST. Isa, Wawancara : Sabtu 21 Juni 2025

⁴⁶Nurdin, wawancara : Kamis 19 Juni 2025

orang tua agar pendidikan dapat membuka peluang untuk melanjutkan ke jenjang lebih tinggi (seperti S2) atau memperoleh pekerjaan yang layak. Dorongan untuk mencapai cita-cita dan keinginan untuk berhasil secepat mungkin juga menjadi pemacu semangat dalam menyelesaikan studi tepat waktu.

b. Apa harapan bapak/ibu setelah lulus dari perguruan tinggi

Berdasarkan hasil wawancara pada informan Atas nama M. mengatakan bahwa :

harapan saya itu jenjang pertama S1 saya dorong supaya bisa lanjut di jenjang S2, makanya saya selalu sampaikan mudah-mudahan bisa cepat selesai tepat waktu dan S2 tepat waktu setelah selesai fokus ke dunia kerja.⁴⁷

Jawaban hasil wawancara ini mencerminkan harapan orang tua yang tinggi terhadap pendidikan anak. Narasumber tidak hanya menargetkan kelulusan di jenjang S1, tetapi juga memiliki visi jangka panjang agar anak dapat melanjutkan ke jenjang S2. Hal ini menunjukkan komitmen dan dukungan yang kuat terhadap pengembangan akademik anak secara berkelanjutan. Pernyataan "mudah-mudahan bisa cepat selesai tepat waktu dan S2 tepat waktu setelah selesai fokus ke dunia kerja" memperjelas bahwa orang tua juga memiliki kesadaran akan pentingnya manajemen waktu. Mereka berharap pendidikan tidak berlarut-larut, sehingga setelah menyelesaikan S2, anak dapat segera fokus dan berkontribusi dalam dunia kerja.

Penuturan yang di sampaikan pula oleh B. K, yang mengatakan:

mudah-mudahan bisa lebih baik dari orangtuanya apapun itu pekerjaan bagaimanapun caranya yang penting bisa menuntut ilmu saja dulu,

⁴⁷Mahlil, wawancara : Kamis 12 Juni 2025

masalah rejekimu nanti dibelakang itu lah harapan kami sebagai orang tua.⁴⁸

Jawaban ini menunjukkan harapan orang tua yang tulus dan realistis terhadap masa depan anaknya. Pernyataan "mudah-mudahan bisa lebih baik dari orang tuanya" mencerminkan keinginan yang kuat agar anak dapat mencapai kehidupan yang lebih baik secara kualitas dibandingkan generasi sebelumnya, yang merupakan harapan umum namun sangat bermakna dalam konteks keluarga. Ungkapan "apapun itu pekerjaannya, bagaimanapun caranya, yang penting bisa menuntut ilmu dulu" menunjukkan bahwa orang tua memprioritaskan pendidikan sebagai landasan utama sebelum anak memasuki dunia kerja. Mereka tidak terlalu membatasi pilihan pekerjaan anak di masa depan, selama anak bisa bertanggung jawab terhadap proses belajarnya sekarang. Pernyataan "masalah rejekimu nanti di belakang" mengandung makna spiritual dan optimis: orang tua yakin bahwa rezeki akan datang seiring dengan usaha dan pendidikan yang ditempuh anak. Ini menunjukkan adanya nilai-nilai keikhlasan, kepercayaan, dan dukungan moral yang kuat dari orang tua terhadap anaknya.

Penuturan yang di sampaikan pula oleh N. yang mengatakan :

kami sebagai orang tua berharap setelah lulus dari perguruan tinggi dia bisa mendapatkan pekerjaan yang diamana bisa menerapkan ilmu yang dia dapat semasa dia kuliah.⁴⁹

Jawaban hasil wawancara ini mencerminkan harapan yang realistis dan logis dari orang tua terhadap masa depan anaknya setelah menyelesaikan pendidikan. Orang tua menginginkan agar anak tidak hanya sekadar lulus, tetapi

⁴⁸Buddin K, wawancara : Selasa 17 Juni 2025

⁴⁹ Nurbaya, wawancara : Selasa 17 Juni 2025

juga mampu mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah dalam dunia kerja. Harapan agar anak mendapatkan pekerjaan yang relevan dengan bidang studinya menunjukkan bahwa orang tua memahami pentingnya keterkaitan antara pendidikan dan dunia kerja, serta nilai dari ilmu yang dipelajari di bangku kuliah. Ini menunjukkan dukungan terhadap keberlanjutan proses belajar ke dalam praktik nyata, bukan hanya sebatas memperoleh gelar.

Penuturan yang di sampaikan pula oleh ST I. yang mengatakan :

kami berharap setelah lulus dari perguruan tinggi anak kami bisa meraih prestasi yang baik bisa dengan mendapatkan pekerjaan yang diimpikan.⁵⁰

Jawaban hasil wawancara ini menunjukkan harapan orang tua yang positif dan memotivasi. Pernyataan "anak kami bisa meraih prestasi yang baik" menandakan bahwa orang tua memiliki keinginan agar anaknya tidak hanya menyelesaikan studi, tetapi juga mencapai kesuksesan nyata setelah lulus, baik secara profesional maupun pribadi. Harapan agar anak bisa mendapatkan pekerjaan yang diimpikan juga mencerminkan dukungan penuh terhadap aspirasi dan cita-cita anak. Ini menunjukkan bahwa orang tua tidak hanya mendorong anak untuk bekerja, tetapi juga menghargai keinginan dan minat anak dalam memilih jalur kariernya sendiri

Penuturan yang di sampaikan pula oleh N. yang mengatakan :

kami selaku orang tua berharap bisa mendapat pekerjaan yang layak yang sesuai dengan pendidikannya.⁵¹

⁵⁰ ST. Isa, wawancara : Sabtu 21 Juni 2025

⁵¹Nurdin, wawancara : Kamis 19 Juni 2025

Secara umum peneliti dapat simpulkan bahwa harapan orang tua setelah anak mereka lulus dari perguruan tinggi adalah agar anak dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi (seperti S2) dan/atau memperoleh pekerjaan yang layak. Mereka menginginkan anak-anaknya mampu menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah dalam dunia kerja dan kehidupan nyata. Selain itu, ada harapan agar anak-anak dapat meraih prestasi, menjadi pribadi yang lebih baik dari orang tuanya, serta mencapai kesuksesan secara mandiri. Intinya, pendidikan dianggap sebagai bekal penting untuk masa depan yang lebih cerah, baik dari segi karier maupun kualitas hidup.

- c. Bagaimana cara memberikan motivasi ketika anak Bapak/ibu mengalami kesulitan atau hambatan dalam studinya

Berdasarkan hasil wawancara pada informan Atas nama M. Mengatakan Bahwa:

kami orang tua menyelesaikan bersama upamanya masalah ekonomi kami orang tua berusaha supaya bisa pergi kuliah⁵²

Jawaban hasil wawancara ini mencerminkan bentuk dukungan konkret dan emosional dari orang tua ketika anak menghadapi hambatan, khususnya dalam aspek ekonomi. Pernyataan "kami orang tua menyelesaikan bersama" menunjukkan bahwa orang tua tidak membiarkan anak menghadapi masalah sendirian, melainkan turut terlibat aktif dalam mencari solusi. Fokus pada "upamanya masalah ekonomi, kami orang tua berusaha supaya bisa pergi kuliah" menggambarkan bahwa motivasi yang diberikan tidak hanya berupa kata-kata

⁵²Mahlil, wawancara : Kamis 12 Juni 2025

penyemangat, tetapi juga bantuan nyata dalam bentuk usaha finansial agar anak tetap bisa melanjutkan studi. Ini merupakan bentuk dukungan yang sangat penting, karena banyak hambatan studi memang berkaitan langsung dengan kondisi ekonomi.

Penuturan yang di sampaikan pula oleh B. K, yang mengatakan :

kami sebagai orang tua selalu memberikan nasihat, semangat dan doa supaya anak kami bisa menyelesaikan ketika ada masalah dalam studinya.⁵³

Jawaban ini menunjukkan pendekatan emosional dan psikologis yang bijaksana dalam mendukung anak yang sedang mengalami kesulitan dalam studi. Pernyataan "kita sebagai orang tua tidak selama anak butuh kita selalu ada" mengandung kesadaran bahwa kemandirian anak perlu dibentuk, karena tidak selamanya orang tua dapat hadir secara fisik atau langsung membantu. Yang sangat menarik dan penting dari jawaban ini adalah prinsip: "jangan pernah mengeluh di depan anak". Hal ini mencerminkan pemahaman yang baik dari orang tua terhadap pengaruh kondisi emosional orang tua terhadap psikologi anak. Mengeluh di depan anak, apalagi dalam situasi sulit, bisa membuat anak merasa terbebani, stres, atau bahkan merasa bersalah, yang pada akhirnya bisa memperburuk motivasi dan semangat belajarnya. Pernyataan ini menunjukkan bahwa orang tua berusaha memberikan kekuatan moral dan ketenangan emosional, bukan hanya bantuan praktis. Ini merupakan bentuk motivasi yang sangat berharga, karena menciptakan lingkungan yang stabil secara psikologis untuk anak.

⁵³Buddin K, wawancara : Selasa 17 Juni 2025

Penuturan yang di sampaikan pula oleh N. yang mengatakan :

kami sebagai orang tua berusaha memberikan semangat dan juga dukungan moral semisal ada kendala biaya atau kebutuhan studi seperti buku dan kuota internet kami orang tua berusaha untuk memenuhi agar dia bisa tetap fokus pada studinya.⁵⁴

Penuturan yang di sampaikan pula oleh ST. I. yang mengatakan :

apabila anak kami mengalami kesulitan kami sebagai orang tua selalu menasehati agar anak-anak selalu bersabar dan jangan pernah menyerah dalam menyelesaikan studinya, dan kami orang tua memberikan bantuan yang sesuai untuk membantu mengatasi kesulitan yang di hadapi anak kami misalnya sarana belajar atau fasilitas-fasilitas yang mendukung selama dalam menjalani studinya.⁵⁵

Penuturan yang di sampaikan pula oleh N. yang mengatakan :

utamanya kami sebagai orang tua kita selalu berdo'a yang terbaik dan apabila kesehatannya terganggu usahakan ke rumah sakit untuk berobat supaya tidak terhambat studinya.⁵⁶

Jawaban hasil wawancara ini menunjukkan bentuk dukungan spiritual dan praktis dari orang tua ketika anak menghadapi hambatan, khususnya yang berkaitan dengan kesehatan. Pernyataan "kami sebagai orang tua selalu berdo'a yang terbaik" mencerminkan bahwa orang tua menyadari pentingnya kekuatan doa dan dukungan moral dalam memberikan semangat kepada anak. Doa adalah bentuk motivasi non-verbal yang mencerminkan kasih sayang, harapan, dan kepercayaan terhadap masa depan anak. Selain itu, orang tua juga menekankan pentingnya menjaga kesehatan anak. Ungkapan "jika kesehatannya terganggu, diusahakan ke rumah sakit agar tidak terhambat studinya" menunjukkan bahwa mereka tidak hanya memberikan semangat secara emosional, tetapi juga bertindak langsung untuk memastikan anak tetap dalam kondisi prima untuk belajar.

⁵⁴Nurbaya, wawancara : Selasa 17 Juni 2025

⁵⁵ST. Isa, wawancara : Sabtu 21 Juni 2025

⁵⁶Nurdin, wawancara : Kamis 19 Juni 2025

Adapun peneliti simpulkan terakait para orang tua memberikan motivasi kepada anak yang mengalami hambatan dalam studi dengan berbagai cara, baik secara moral, emosional, maupun materiil. Mereka berusaha memberikan semangat, nasihat, dan dukungan penuh agar anak tetap fokus dan tidak mudah menyerah. Dalam menghadapi kendala ekonomi, orang tua berupaya semaksimal mungkin untuk mencarikan solusi agar anak tetap dapat melanjutkan kuliah, seperti membiayai kebutuhan studi dan kesehatan. Selain itu, orang tua juga menjaga sikap mereka di depan anak, menghindari keluhan agar tidak memengaruhi kondisi psikologis anak. Doa dan dukungan spiritual pun menjadi bagian penting dalam menyemangati anak melewati masa-masa sulit.

C. Bentuk upaya Ekstrinsik Orang Tua memotivasi dalam Penyelesaian Lulus Tepat Waktu Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam STAIN Majene Angkatan 2021

- a. Apakah ada teman atau keluarga yang dapat membantu memotivasi anak bapak/ibu

Berdasarkan hasil wawancara pada informan Atas nama M.

Mengatakan Bahwa:

iya ada keluarga saudara sendiri dia mengatakan mudah -mudahah lebih baik dari orang tua di bidang pendidikan.⁵⁷

Jawaban hasil wawancara ini menunjukkan adanya dukungan dari keluarga, khususnya saudara sendiri, merupakan hal yang sangat positif. Harapan agar anak bisa lebih baik dari orang tuanya dalam bidang pendidikan

⁵⁷Mahlil, wawancara : Kamis 12 Juni 2025

mencerminkan motivasi yang membangun dan dorongan untuk meraih kesuksesan. Peran keluarga seperti ini sangat penting dalam membentuk semangat belajar mahasiswa dan bisa menjadi faktor pendorong yang kuat untuk mencapai prestasi yang lebih tinggi. Akan lebih baik jika dukungan tersebut disertai dengan pendampingan konkret, seperti membantu belajar, memberi nasihat, atau memberi contoh yang baik.

Penuturan yang di sampaikan pula oleh B. K, yang mengatakan :

tidak ada ,bahkan saya yang memberikan motivasi kepada teman-teman.⁵⁸

Penuturan yang di sampaikan pula oleh N. yang mengatakan :

ada beberapa keluarga aataupun kerabat yang sudah berpengalaman baik di dunia kerja, ataupun pendidikan yang sering memberikan nasihat arau cerita-cerita motivasi kepada masita yang semampunya dapat menambah semangat.⁵⁹

Hasil wawancara ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga dan kerabat memiliki peran positif dalam mendukung motivasi belajar anak. Kehadiran keluarga atau kerabat yang sudah berpengalaman di dunia kerja maupun pendidikan, serta kesediaan mereka untuk berbagi nasihat dan cerita-cerita inspiratif, merupakan sumber motivasi yang sangat berharga. Cerita-cerita tersebut dapat memberikan gambaran nyata tentang pentingnya pendidikan dan kerja keras, yang pada akhirnya bisa menumbuhkan semangat belajar dalam diri anak. Ini merupakan contoh dukungan sosial yang efektif dan perlu terus dijaga.

⁵⁸Buddin K, wawancara : Selasa 17 Juni 2025

⁵⁹N.urbaya, wawancara : Selasa 17 Juni 2025

Penuturan yang di sampaikan pula oleh ST. I. yang mengatakan :

iya ada kakak-kakanya selalu memberikan motivasi atau dorongan bagaimana adiknya tekun dan bersungguh sungguh dalam menyelesaikan studinya begitupun dengan teman-temannya selalu memberikan semangat.⁶⁰

Hasil wawancara ini menunjukkan bahwa anak mendapatkan dukungan yang kuat dari lingkungan terdekatnya, yaitu kakak-kakak dan teman-temannya. Peran kakak sebagai motivator yang memberikan dorongan agar adiknya tekun dan bersungguh-sungguh dalam belajar sangat penting dalam membentuk sikap positif terhadap pendidikan. Selain itu, semangat yang diberikan oleh teman-temannya juga menunjukkan adanya lingkungan sosial yang suportif. Kombinasi dukungan dari keluarga dan teman sebaya ini dapat menjadi faktor kunci dalam meningkatkan motivasi dan keberhasilan anak dalam menyelesaikan studinya.

Penuturan yang di sampaikan pula oleh N. yang mengatakan :

iya ada saudara yang selalu juga memberikan motivasi terkait kuliahnya semoga bisa selesai tepat waktu.⁶¹

Berdasarkan hasil wawancara peneliti simpulkan bahwa sebagian besar orang tua menyatakan bahwa ada anggota keluarga atau kerabat yang turut membantu memotivasi anak dalam menyelesaikan studinya. Mereka biasanya memberikan dorongan melalui nasihat, cerita-cerita inspiratif, atau harapan agar anak bisa lebih baik dari orang tuanya. Kakak dan teman-teman juga sering kali berperan aktif dalam memberikan semangat serta mendorong anak agar tetap tekun dan bersungguh-sungguh. Namun, ada juga yang menyebutkan tidak

⁶⁰ST. Isa, wawancara : Sabtu 21 Juni 2025

⁶¹Nurdin, Wawancara : Kamis 19 Juni 2025

memiliki pihak lain yang memotivasi, bahkan justru mereka sendiri yang menjadi sumber motivasi bagi orang lain.

b. Fasilitas apa yang dibutuhkan anak bapak/ibu untuk menyelesaikan studinya?

Berdasarkan hasil wawancara pada informan Atas nama M. Mengatakan Bahwa:

kita uapayakan tidak pernah merasa mengeluh terhadap fasilitas alahamdulliah ketika anak butuh yah kita siapkan untuk dapat menyelesaikan studinya.⁶²

Hasil wawancara ini mencerminkan sikap orang tua yang sangat suportif dan bertanggung jawab dalam mendukung pendidikan anak. Pernyataan bahwa tidak pernah mengeluh terhadap fasilitas serta kesiapan untuk menyediakan apa yang dibutuhkan menunjukkan komitmen yang tinggi terhadap keberhasilan studi anak. Sikap seperti ini sangat positif karena menciptakan lingkungan yang stabil dan kondusif bagi anak untuk fokus belajar tanpa harus khawatir terhadap kebutuhan pendukung studinya. Dukungan ini tentu menjadi salah satu faktor penting dalam menunjang motivasi dan pencapaian akademik anak.

Penuturan yang di sampaikan pula oleh B. K, yang mengatakan :

kita sebagai orang berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan pertolongan kepada anak yang dimana sesuai dengan kemampuan, kita belikan motor walaupun motor bekas yang penting bisa sampai di tempat kuliah.⁶³

⁶²Mahlil, wawancara : Selasa 17 Juni 2025

⁶³Buddin K, wawancara : Selasa 17 Juni 2025

Hasil wawancara ini menunjukkan adanya komitmen dan kepedulian orang tua yang tinggi terhadap pendidikan anak. Meskipun dengan keterbatasan, orang tua tetap berusaha semaksimal mungkin memberikan fasilitas yang dibutuhkan, seperti menyediakan motor bekas agar anak dapat menjangkau tempat kuliah. Ini mencerminkan pengorbanan dan dukungan nyata yang sangat berarti bagi kelancaran studi anak. Sikap seperti ini patut diapresiasi karena dapat menjadi pendorong motivasi bagi anak untuk lebih bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan pendidikannya.

Penuturan yang di sampaikan pula oleh N. yang mengatakan :

kami sebagai orang tua berusaha menyediakan segala yang di butuhkan masita baik itu meteril ataupun in materil seperti biaya pendidikan dan juga media pendidikan seperti leptop,buku dll. kalaupun nanti ada kekurangan sebisa mungkin kami usahakan cari jalan agar dia biasa tetap melanjutkan kuliahnya.⁶⁴

Hasil wawancara ini menunjukkan bahwa orang tua memiliki komitmen yang kuat dalam mendukung pendidikan anak, baik dari segi material maupun non-material. Usaha untuk menyediakan kebutuhan seperti biaya pendidikan, laptop, buku, dan fasilitas pendukung lainnya mencerminkan perhatian dan tanggung jawab yang besar terhadap keberhasilan studi anak. Selain itu, tekad untuk tetap mencari solusi apabila ada kekurangan menunjukkan ketangguhan dan dedikasi orang tua dalam memastikan anak dapat melanjutkan kuliahnya tanpa hambatan. Dukungan seperti ini sangat berperan dalam membangun rasa aman, semangat, dan motivasi belajar anak.

⁶⁴Nurbaya, wawancara : Selasa 17 Juni 2025

Penuturan yang di sampaikan pula oleh ST. I. yang mengatakan :

kami orang tua menyediakan fasilitas sarana belajar seperti leptop, dan sarana tranportasi seperti motor dan diharapkan dengan fasilitas-fasilitas tersebut semoga bisa membantu memberi kemudahan dan kenyamanan selama anak kami menyelesaikan studinya.⁶⁵

Hasil wawancara ini menunjukkan bahwa orang tua telah berperan aktif dalam mendukung proses pendidikan anak dengan menyediakan fasilitas yang dibutuhkan, seperti laptop sebagai sarana belajar dan motor sebagai sarana transportasi. Penyediaan fasilitas ini menunjukkan kepedulian dan dukungan konkret dari orang tua untuk menciptakan kondisi belajar yang nyaman dan efektif. Harapan agar fasilitas tersebut dapat memberikan kemudahan juga mencerminkan niat baik dan perhatian terhadap kelancaran studi anak. Dukungan seperti ini sangat penting dalam menunjang semangat dan motivasi belajar anak agar dapat menyelesaikan studinya dengan baik.

Penuturan yang di sampaikan pula oleh N. yang mengatakan :

untuk masalah fasilitas kami sebagai orang tua menyediakan seperti leptop, motor, hp.⁶⁶

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti simpulkan bahwa orang tua berusaha sebaik mungkin untuk memenuhi kebutuhan fasilitas anak dalam menyelesaikan studinya, baik yang bersifat materiil seperti laptop, buku, handphone, dan kendaraan (seperti motor), maupun non-materiil seperti dukungan moral dan semangat. Mereka menyadari pentingnya ketersediaan sarana belajar dan transportasi demi kenyamanan dan kelancaran studi anak. Meskipun ada keterbatasan ekonomi, para orang tua tetap berupaya semaksimal mungkin dan

⁶⁵ST. Isa, wawancara : Sabtu 21 Juni 2025

⁶⁶Nurdin, wawancara : Kamis 19 Juni 2025

tidak mengeluh, bahkan mencari solusi agar anak tetap bisa melanjutkan kuliahnya tanpa hambatan yang berarti.

- c. Bagaimana bapak/ibu memberikan motivasi kepada anaknya untuk menyelesaikan studinya tepat waktu?

Berdasarkan hasil wawancara pada informan Atas nama Mahlil

Mengatakan Bahwa:

motivasi yang selalu saya berikan semakin cepat menyelesaikan pekerjaannya hari ini maka semakin cepat pula dia melangkah ke tahap selanjutnya, dan tidak lupa juga saya sampaikan kepada masita setiap harinya itu betapa pentingnya manajemen waktu karna supaya tidak terlena kegiatan- kegiatan luar yang sekiranya mampu membagi fokusnya untuk segera menyelesaikan studinya.⁶⁷

Hasil wawancara ini menunjukkan bahwa orang tua memiliki peran yang aktif dan bijak dalam memotivasi anak untuk menyelesaikan studinya tepat waktu. Pesan tentang pentingnya menyelesaikan tugas dengan segera dan memanfaatkan waktu secara efektif mencerminkan upaya orang tua dalam menanamkan kedisiplinan dan tanggung jawab pada anak. Penekanan pada manajemen waktu juga sangat relevan, terutama di tengah berbagai aktivitas luar yang bisa mengganggu fokus belajar. Dukungan moral seperti ini sangat membantu anak untuk tetap memiliki tujuan yang jelas, mengelola prioritas, dan menjaga konsistensi dalam menyelesaikan studinya.

⁶⁷M.ahlil, wawancara : Kamis 12 Juni 2025

Penuturan yang di sampaikan pula oleh B. K, yang mengatakan :

kita sebagai orang tua selalu menyampaikan kepada anak kami sekolahlah dengan baik karna pendidikan itu sangat perlu walaupun kita kurang mampu tapi mudah-mudahan bisa menyelesaikan pendidikan sampai sarjana.⁶⁸

Hasil wawancara ini mencerminkan bentuk motivasi yang tulus dari orang tua, dengan menekankan pentingnya pendidikan meskipun ada keterbatasan ekonomi. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa orang tua memiliki harapan besar agar anak tetap semangat dan fokus menyelesaikan studinya hingga sarjana. Dorongan ini sangat berarti, karena datang dari ketulusan dan kesadaran akan nilai pendidikan sebagai bekal masa depan. Sikap optimis dan penuh harapan dari orang tua seperti ini dapat menjadi sumber kekuatan emosional bagi anak dalam menghadapi tantangan selama kuliah.

Penuturan yang di sampaikan pula oleh N. yang mengatakan :

memberikan pujian, penghargaan bahkan hadiah kecil untuk pencapaian prestasi yang sudah di lewati selain itu juga menyampaikan bagaimana pentingnya pendidikan usaha yang sungguh-sungguh dalam mencapai tujuan serta menggugah hati dan perasaan sang anak betapa perhatian kepedulian orang tua dalam mengupayakan pendidikan yang baik untuk kesuksesan kebahagian, kesejahteraan anak kami kedepannya sehingga kemudian termotivasi untuk bersungguh-sungguh belajar agar tidak mengecewakan orang tuanya.⁶⁹

Hasil wawancara ini menunjukkan pendekatan motivasi yang sangat efektif dan penuh kasih sayang dari orang tua kepada anaknya. Dengan memberikan pujian, penghargaan, dan hadiah kecil sebagai bentuk apresiasi atas pencapaian prestasi, orang tua berhasil menciptakan suasana positif yang mendorong anak untuk terus bersemangat belajar. Selain itu, penekanan pada

⁶⁸Buddin K, wawancara : Selasa 17 Juni 2025

⁶⁹Nurbaya, wawancara : Selasa 17 Juni 2025

pentingnya pendidikan dan usaha sungguh-sungguh, serta menggugah hati anak dengan menunjukkan kepedulian dan perhatian orang tua, memberikan motivasi emosional yang kuat. Pendekatan ini tidak hanya memacu anak untuk bertanggung jawab atas studinya, tetapi juga membangun ikatan emosional yang memperkuat semangat belajar demi kebahagiaan dan kesejahteraan masa depan.

Penuturan yang di sampaikan pula oleh ST. I. yang mengatakan :

utamanya kami sebagai orang tua kita selalu berdo'a yang terbaik dan apabila kesehatannya terganggu usahakan ke rumah sakit untuk berobat supaya tidak terhambat studinya.⁷⁰

Hasil wawancara ini menunjukkan bahwa orang tua memberikan motivasi kepada anaknya dengan cara yang penuh perhatian dan kasih sayang, terutama melalui doa yang konsisten untuk kesuksesan anak. Selain itu, perhatian terhadap kesehatan anak dengan mendorong agar segera berobat jika terganggu juga sangat penting, karena kondisi fisik yang sehat menjadi salah satu faktor utama agar proses belajar dan penyelesaian studi tidak terhambat. Pendekatan ini menggambarkan kepedulian orang tua yang holistik, tidak hanya fokus pada akademik, tetapi juga pada kesejahteraan anak secara keseluruhan, yang tentunya sangat mendukung keberhasilan studi anak tepat waktu.

Penuturan yang di sampaikan pula oleh N. yang mengatakan :

kami sebagai orang tua selalu memberikan nasehat-nasehat bahwa jangan malas belajar pokoknya selama masih mampu belajarlh dengan baik.⁷¹

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dapat menyimpulkan bahwa orang tua memberikan motivasi kepada anak untuk menyelesaikan studinya tepat waktu

⁷⁰ST. Isa, wawancara : Selasa 17 Juni 2025

⁷¹Nurdin, wawancara : Kamis 19 Juni 2025

melalui berbagai pendekatan, seperti nasihat harian, penguatan pentingnya manajemen waktu, serta penanaman nilai bahwa pendidikan adalah jalan menuju masa depan yang lebih baik. Mereka juga memberikan dukungan emosional dan spiritual, seperti doa, perhatian pada kesehatan anak, serta pujian atau hadiah kecil atas pencapaian yang diraih. Selain itu, orang tua berusaha menggugah perasaan anak agar tidak ingin mengecewakan keluarga yang telah berjuang demi pendidikan mereka. Semua ini dilakukan untuk membangun semangat belajar yang konsisten dan mendorong anak mencapai tujuan pendidikannya secepat dan sebaik mungkin.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa orang tua memiliki peran sentral dan aktif secara intrinsik dalam memberikan motivasi kepada anak-anak mereka untuk menyelesaikan studi tepat waktu. Upaya intrinsik ini mencerminkan bentuk dorongan yang muncul dari dalam diri orang tua, yang didasari oleh nilai, keyakinan, dan harapan terhadap masa depan anak. Adapun bentuk-bentuk upaya tersebut meliputi: Orang tua secara konsisten menanamkan nilai bahwa pendidikan adalah kunci utama untuk meraih kesuksesan dan masa depan yang lebih baik. Kesadaran ini ditanamkan melalui nasihat, harapan, dan penguatan dari dalam diri, yang membentuk motivasi internal pada anak untuk berjuang dalam pendidikannya. Mereka juga memberikan dorongan moral dan spiritual, seperti doa, perhatian terhadap kesehatan, serta dukungan emosional, agar anak merasa didampingi dan tidak mudah menyerah di tengah tantangan. Selain itu, orang tua menjaga sikap dan

emosi mereka agar tidak menunjukkan keluhan di depan anak, karena menyadari hal tersebut dapat memengaruhi kondisi psikologis anak. Harapan besar agar anak dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi atau memperoleh pekerjaan yang layak juga menjadi salah satu bentuk motivasi intrinsik yang kuat.

Dorongan untuk menjadi pribadi yang mandiri dan lebih baik dari orang tuanya pun menjadi harapan yang terus ditanamkan. Dengan demikian, motivasi yang diberikan orang tua tidak hanya berupa materi, tetapi lebih kepada nilai-nilai, keyakinan, dan harapan yang membentuk semangat juang anak untuk menyelesaikan studinya secara tepat waktu. Sedangkan bentuk upaya ekstrinsik orang tua dalam memotivasi anak untuk menyelesaikan studi tepat waktu tampak melalui dukungan nyata yang berasal dari luar diri anak, baik secara sosial maupun materiil. Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa sebagian besar orang tua melibatkan anggota keluarga lain seperti kakak, saudara, maupun teman dekat anak untuk ikut memberikan semangat dan nasihat. Kehadiran mereka memberikan pengaruh positif dalam menumbuhkan motivasi belajar, baik melalui cerita inspiratif, dorongan semangat, maupun harapan agar anak bisa menjadi pribadi yang lebih baik dari orang tuanya. Selain itu, orang tua juga memberikan dukungan ekstrinsik dalam bentuk pemenuhan fasilitas belajar, seperti menyediakan laptop, handphone, buku, serta kendaraan seperti motor untuk mendukung mobilitas anak selama kuliah. Meskipun dihadapkan pada keterbatasan ekonomi, para orang tua tetap berusaha maksimal untuk memenuhi kebutuhan studi anak

tanpa menunjukkan keluhan, bahkan mencari solusi agar kuliah anak tetap berjalan lancar. Bentuk motivasi ekstrinsik lainnya tampak dalam pemberian penghargaan secara langsung, seperti pujian atau hadiah kecil atas prestasi anak, serta perhatian terhadap kondisi kesehatan mereka agar tidak mengganggu proses perkuliahan. Semua upaya ini merupakan bentuk nyata dorongan dari luar diri anak yang bertujuan memperkuat semangat, menumbuhkan rasa tanggung jawab, dan membantu mahasiswa agar bisa menyelesaikan pendidikan mereka secara tepat waktu dan optimal.

Adapun keabsahan data pernyataan hasil wawancara dari alumni untuk mengkonfirmasi pernyataan yang disampaikan orang tua sebagai berikut dalam wawancara peneliti

Penuturan yang di sampaikan pula oleh Indah wahyuni ningsti yang mengatakan :

Berdasarkan wawancara, Alumni menyampaikan orang tua saya selalu memberi saya motivasi untuk menyelesaikan tugas akhir dengan tepat waktu. Adapun Motivasi saya sehingga bisa lulus tepat waktu itu seperti membuat kedua orang tua bangga pastinya, dan menyelesaikan apa yang sudah dimulai.

Selain itu, fasilitas seperti dukungan finansial seperti biaya untuk keperluan foto copy, penjilidan, biaya transportasi, bahkan kuota internet untuk riset online , fasilitas seperti laptop juga dan lingkungan yang nyaman.

Selanjutnya, Penuturan yang di sampaikan oleh khusnul khatimah yang mengatakan:

Berdasarkan hasil wawancara, begitupun dengan orang tua saya selalu mendorong saya agar menyelesaikan kuliah tepat waktu, supaya nanti bisa mendaftar ketika ada pendaftaran lowongan pekerjaan. Adapun Motivasi yang ada dalam diri saya sehingga bisa lulus tepat waktu yaitu yang pertama karna orang tua, saya tidak ingin terus-terusan membebani orang tua soal biaya kuliah saya makanya saya selalu menanamkan dalam diri saya agar selesai tepat waktu. Fasilitas yang diberikan orang tua kepada saya yaitu berupa kendaraan dan juga laptop untuk menyelesaikan tugas-tugas selama perkuliahan

Penuturan yang disampaikan oleh Nurintan sari yang mengatakan:

Berdasarkan hasil wawancara, orang tuanya sangat memotivasi untuk bisa selesai tepat waktu dengan memenuhi kebutuhan yang saya perlukan terus selalu mendoakan menasehati pokoknya sangat mensupport Semua kebutuhan yang saya perlukan seperti laptop, hp, dll.

Berdasarkan hasil beberapa wawancara dari alumni mahasiswa yang lulus tepat waktu bentuk upaya yang diberikan oleh orang tua memberikan semangat dampak positif untuk menyelesaikan tugas akhir mahasiswa sehingga selesai tepat waktu. Oleh karena itu informasi yang disampaikan orang tua dan alumni relevan dan sesuai terkait upaya memotivasi orang tua dalam penyelesain lulus tepat waktu baik secara motivasi intrinsik dan ekstrinsik.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap orang tua mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Majene angkatan 2021, dapat disimpulkan bahwa bentuk upaya yang dilakukan orang tua dalam memotivasi anak untuk menyelesaikan studi tepat waktu terbagi ke dalam dua kategori utama, yaitu upaya intrinsik dan ekstrinsik. **Motivasi intrinsik** yang dilakukan orang tua meliputi penanaman nilai-nilai pentingnya pendidikan sebagai jalan utama menuju kesuksesan dan masa depan yang lebih baik. Melalui nasihat, harapan, serta penguatan secara emosional dan spiritual seperti doa dan perhatian terhadap kesehatan anak, orang tua berupaya membentuk motivasi internal yang kuat dalam diri anak. Sikap positif orang tua yang menghindari keluhan di hadapan anak juga menjadi bagian dari strategi membangun ketahanan psikologis mahasiswa dalam menghadapi tantangan studi. Harapan agar anak mampu melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi atau memperoleh pekerjaan yang layak merupakan bentuk motivasi yang bersifat jangka panjang dan berdampak mendalam terhadap semangat belajar anak. Sementara itu, **Motivasi ekstrinsik** tampak dalam bentuk dukungan nyata dari orang tua terhadap kebutuhan studi anak, baik dalam bentuk materiil seperti penyediaan laptop, buku, handphone, serta

kendaraan untuk keperluan transportasi, maupun dalam bentuk non-materiil seperti dukungan moral dan motivasi dari anggota keluarga lainnya. Sebagian orang tua juga memberikan penghargaan atas pencapaian akademik anak sebagai bentuk dorongan positif agar tetap berprestasi. Meskipun terdapat keterbatasan ekonomi, orang tua tetap berupaya maksimal agar kebutuhan anak dalam menyelesaikan pendidikan dapat terpenuhi tanpa hambatan yang signifikan.

B. SARAN

Bagi Mahasiswa : Mahasiswa diharapkan dapat lebih menghargai dan memanfaatkan dukungan yang telah diberikan oleh orang tua, baik berupa motivasi moral, spiritual, maupun fasilitas penunjang studi. Mahasiswa juga sebaiknya meningkatkan kedisiplinan dalam mengatur waktu, menjaga semangat belajar, serta menanamkan motivasi diri agar mampu menyelesaikan studi tepat waktu sesuai dengan harapan keluarga.

Bagi Orang Tua: Diharapkan agar orang tua terus mempertahankan dan meningkatkan peran aktif mereka dalam mendampingi anak selama masa studi, baik melalui motivasi secara emosional dan spiritual maupun penyediaan fasilitas yang mendukung proses belajar. Selain itu, orang tua juga perlu membuka ruang komunikasi yang sehat dengan anak untuk memahami tantangan yang dihadapi selama perkuliahan.

Bagi Lembaga Pendidikan : Pihak perguruan tinggi diharapkan dapat menciptakan lingkungan akademik yang suportif dan responsif terhadap kebutuhan mahasiswa, serta membangun kerja sama dengan orang tua melalui kegiatan pembinaan, seminar, atau forum komunikasi agar dapat bersama-sama mendorong mahasiswa menyelesaikan studi tepat waktu.

Bagi Peneliti Selanjutnya : Penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar atau referensi untuk penelitian lebih lanjut dengan cakupan yang lebih luas, misalnya dengan melibatkan variabel tambahan seperti faktor lingkungan sosial, budaya, atau kebijakan kampus yang dapat memengaruhi motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan studi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007.
- Ade, Benih dan Nirwana, *Psikologi Ibu, Bayi dan Anak*, Yogyakarta: Nuha Medika, 2011.
- Auriyani, W. A., Achmad, F., Deviany, D., Ardian, M. I., Prasetyo, R. D., Herlambang, A., & Musa, M. (2023). Pengaruh Penambahan Ekstrak Jeruk Purut (*Cytrus hitrix* DC) Sebagai Koagulan Alami Terhadap Karakteristik Karet. *REACTOR: Journal of Research on Chemistry and Engineering*, 4(1).
- Agwil, W., Fransiska, H., & Hidayati, N. Analisis ketepatan waktu lulus mahasiswa dengan menggunakan bagging cart. *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika*, 2020.
- Bramantha, H. dan Yulianto, D.E, Pengaruh Kondisi Ekonomi Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Pada Siswa sekolah Dasar *AL-Aulad Jurnal of Islamic Primary Education*, 2020.
- Darmawati Joenita, pengaruh motivasi belajar dan gaya belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa SMA negeri di kota Tuban. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 1(1), 2013.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Kedua, Cet. III, Jakarta: Balai Pustaka, 1994.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* ,Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Djamarah, Bahri Saifu, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Cet 11, Jakarta: Reineka Cipta, 2005.
- Hasbullah, *Dasar- Dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2001.
- Drajat Zakia Pendidikan Islam Dalam Keluarga dan Sekolah, (Jakarta : Ruhama, 1995), h. 98
- Hamalik Oemar Psikologi Belajar dan Mengajar, (Bandung: Sinar Baru Algesindo 2012), h. 175
- Iman Soetari Bamadib, *Pengantar ilmu pendidikan sistematis*. Yogyakarta: Bulan Bintang, 1987.
- Kemenaq RI, *AL-Qur'an dan Terjemahan*.
- Koroang Mala'bi Al-Qur'an Terjemahan Bahasa Mandar dan Indonesia, (Balitbang Agama Makassar, 2019), h. 584-585
- Lestari, S. *Psikologi keluarga: Penanaman nilai dan penanaman konflik dalam keluarga*. Prenada Media, 2016.
- Martsiswati, E. dan Suryono, Y. Peran orang tua dan pendidik dalam menerapkan perilaku disiplin terhadap anak usia dini. *JPPM (Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 1(2),2014.

Miles, M. B., & Huberman, A. M. *Qualitative data analysis: An expanded sourcebook* (2nd ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications, 1994.

Naily Luthfa Faradisa, dkk, Gambaran Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa Yang Melewati Masa Studi 4 Tahun *Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA*, 2022.

Nasir, A. dan dkk. 2023. Pendekatan Fenomenologi dalam Penelitian Kualitatif. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(5).

Poerwadarminta, W.J.S *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, Jakarta: 1976.

Risma, Nafisatur dan Hanif Mamun, *Peran Lingkungan Keluarga Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa PAI UIN K.H. Abdurrahman Wahid*, 2024.

Ruli, Efrianus, Tugas Dan Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 1 (1). 2020.

Salmu, S., & Solichin, A. Prediksi Tingkat Kelulusan Mahasiswa Tepat Waktu Menggunakan Naïve Bayes: Studi Kasus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. In *Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu*, 2017.

Sugiyono. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.

Sudibyjo Elok dkk, Pengembangan Instrument Motivasi Belajar Fisika, *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 1 (1), 2016.

Siswanto Bejo, *Manajemen Tenaga Kerja*, Bandung: Sinar Baru, 1998.

Syah Muhibin, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendidikan Terbaru*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 1995.

Sardiman, A. M. *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*, Cet. ke-19 Rajawali Pers, 2011.

Wusqa, R. *Peran Motivasi Orang Tua Terhadap Penyelesaian Kuliah Tepat Waktu Mahasiswa Prodi Bimbingan Dan Konseling Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry* Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2023.

Sardiman, *Interaksi dan motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006.

Stephen, L. dan Foss Karen A. *Theories of human communication* Cet. VIII; Belmont, CA: Wadsworth Publishing, 2005.

www.stainmajene.ac.id

LAMPIRAN

Dokumentasi Foto-foto Wawancara



Wawancara Orang Tua Alumni Andi Nurfadillah Maulani



Wawancara Orang Tua Alumni Indah Wahyu Ningsi



PEMERINTAH KABUPATEN POLEWALI MANDAR
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jln. Manunggal No.11 Pekkabata Polewali, Kode Pos 91315
 Website: dpmpstp.polmankab.go.id Email: dpmpstp@polmankab.go.id

IZIN PENELITIAN

NOMOR: 500.16.7.2./0475/IPL/DPMPSTP/VI/2025

- Dasar :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 atas perubahan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
 2. Peraturan Daerah Kabupaten Polewali Mandar Nomor 2 Tahun 2016 Tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat Bappeda dan Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Polewali Mandar;
 3. Mempertahankan:
 - a. Surat permohonan sdr. RAJUJH
 - b. Surat rekomendasi dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Nomor: B-0475/Keesbangpol/B.14110.7/VI/2025.Tgl. 04-06-2025

MEMBERIKAN IZIN

Kepada: **Nama** : RAJUJH
NIM/NIDN/NIP/NPn : 10156121180
Asal Perguruan Tinggi : STAIN MAJENE
Fakultas : -
Jurusan : TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : PALLIS KEC. BALANIPA
 KAB. POLEWALI MANDAR

Untuk melakukan penelitian di Kabupaten Polewali Mandar yang dilaksanakan Pada bulan Juni S/D Juli 2025 dengan Proposal berjudul **"UPAYA ORANG TUA MEMOTIVASI DALAM PENYELESAIAN LULUS TEPAT WAKTU MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM STAIN MAJENE ANGGARAN 2021**

Adapun izin penelitian ini dibuat dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, harus melaporkan diri kepada Pemerintah setempat;
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan;
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Menyerahkan 1 (satu) berkas copy hasil penelitian kepada Bupati Polewali Mandar up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
5. Surat izin penelitian akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin penelitian tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.
6. Izin penelitian ini hanya berlaku 6 bulan sejak diterbitkan.

Demikian izin penelitian ini dikeluarkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Ditetapkan di Polewali Mandar,
 Pada tanggal 5 Juni 2025
 Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan
 Teraadu Satu Pintu.



I NENGAH TRI SUMADANA, AP, M.Si

Pangkat : Pembina Utama Muda
 NIP : 197605221984121001

Tembusan:
 1. Unsur ferkopin di tempat

Transkrip Wawancara Informan

Wawancara: 1

Narasumber: Mahlil

Lokasi: Campalgian

No	Pertanyaan	Jawaban
Upaya Intrinsik		
1	Apa yang memotivasi anda untuk mendukung anak anda menyelesaikan studinya tepat waktu?	Pertama kita masuk melalui tes artinya tidak segampang itu bisa masuk dan setelah kita di dalam kita harus berusaha supaya bisa keluar secepatnya banyak hal yang kita pertimbangkan tidak mungkin kita lama disini belajar karna ada target ada usia belajar ada usia kerja, di usia kerja itu masa mau kita belajar sedangkan usia kita sudah masuk usia kerja.
2	Apa harapan anda untuk anak anda setelah mereka lulus dari perguruan tinggi?	Harapan saya itu jenjang pertama S1 saya dorong supaya bisa lanjut di jenjang S2, makanya saya selalu sampaikan mudah-mudahan bisa cepat selesai tepat waktu dan S2 tepat waktu setelah selesai fokus ke dunia kerja
3	Bagaimana anda membantu anak anda mengatasi kesulitan atau hambatan dalam studinya?	Iya ada keluarga saudara sendiri dia mengatakan mudah -mudahan lebih baik dari orang tua di bidang pendidikan
Upaya Entrinsik		
4	Apakah anda memiliki teman atau keluarga yang dapat membantu memotivasi anak anda?	Pertama kita masuk melalui tes artinya tidak segampang itu bisa masuk dan setelah kita di dalam kita harus berusaha supaya bisa keluar secepatnya banyak hal yang kita pertimbangkan tidak mungkin kita lama disini belajar karna ada target ada usia belajar ada usia kerja, di usia kerja itu masa mau kita belajar sedangkan usia kita sudah masuk usia kerja
5	Bagaimana anda membantu anak anda dalam memperoleh fasilitas atau sumber daya yang dibutuhkan untuk menyelesaikan studinya?	harapan saya itu jenjang pertama S1 saya dorong supaya bisa lanjut di jenjang S2, makanya saya selalu sampaikan mudah-mudahan bisa cepat selesai tepat waktu dan S2 tepat waktu setelah selesai fokus ke dunia kerja
6	Bagaimana anda memberikan motivasi kepada anak anda untuk menyelesaikan studinya tepat waktu?	kami orang tua menyelesaikan bersama upamanya masalah ekonomi kami orang tua berusaha supaya bisa pergi kuliah

Wawancara: 2

Narasumber: Buddin K

Lokasi: Tangan Baru

No	Pertanyaan	Jawaban
Upaya Instrinsik		
1	Apa yang memotivasi anda untuk mendukung anak anda menyelesaikan studinya tepat waktu?	saya berikan itu sekolah dengan baik karna pendidikan itu sangat perlu walaupun kita kurang mampu tapi mudah-mudahan bisa menyelesaikan pendidikan sampai sarjana
2	Apa harapan anda untuk anak anda setelah mereka lulus dari perguruan tinggi?	mudah-mudahan bisa lebih baik dari orangtuanya apapun itu pekerjaan bagaimanapun caranya yang penting bisa menuntut ilmu saja dulu, masalah rejekimu nanti dibelakang itu lah harapan kami sebagai orang tua
3	Bagaimana anda membantu anak anda mengatasi kesulitan atau hambatan dalam studinya?	saya punya prinsip kita sebagai orang tua tidak selama anak butuh kita selalu ada kadang anak butuh kita tidak ada, pesan saya itu jangan pernah mengeluh di depannya anak kapan kita mengeluh didepanya anak psikologi anak terganggu sekali
Upaya Enstrinsik		
4	Apakah anda memiliki teman atau keluarga yang dapat membantu memotivasi anak anda?	tidak ada ,bahkan saya yang memberikan motivasi kepada teman-teman mau kita belajar sedangkan usia kita sudah masuk usia kerja
5	Bagaimana anda membantu anak anda dalam memperoleh fasilitas atau sumber daya yang dibutuhkan untuk menyelesaikan studinya?	kita sebagai orang berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan pertolongan kepada anak yang dimana sesuai dengan kemampuan, kita belikan motor walaupun motor bekas yang penting bisa sampai di tempat kuliah
6	Bagaimana anda memberikan motivasi kepada anak anda untuk menyelesaikan studinya tepat waktu?	saya berikan itu sekolah dengan baik karna pendidikan itu sangat perlu walaupun kita kurang mampu tapi mudah-mudahan bisa menyelesaikan pendidikan sampai sarjana

Wawancara: 3

Narasumber: Nurbaya

Lokasi: Campalgian

No	Pertanyaan	Jawaban
Upaya Instrinsik		
1	Apa yang memotivasi anda untuk mendukung anak anda menyelesaikan studinya tepat waktu?	selain karna dia punya cita-cita yang ingin di gapai saya berpikir ini adalah umur yang produktif bagia dia untuk mengembangkan baik aspek pendidikan dalam hal ini bisa lanjut di jenjang S2 ataupun dalam pekerjaan
2	Apa harapan anda untuk anak anda setelah mereka lulus dari perguruan tinggi?	kami sebagai orang tua berharap setelah lulus dari perguruan tinggi dia bisa mendapatkan pekerjaan yang diamana bisa menerapkan ilmu yang dia dapat semasa dia kuliah
3	Bagaimana anda membantu anak anda mengatasi kesulitan atau hambatan dalam studinya?	kami sebagai orang tua berusaha memberikan semangat dan juga dukungan moral semisal ada kendala biaya atau kebutuhan studi seperti buku dan kuota internet kami orang tua berusaha untuk memenuhi agar dia bisa tetap fokus pada studinya
Upaya Enstrinsik		
4	Apakah anda memiliki teman atau keluarga yang dapat membantu memotivasi anak anda?	ada beberapa keluarga aataupun kerabat yang sudah berpengalaman baik di dunia kerja , ataupun pendidikan yang sering memberikan nasihat arau cerita-cerita motivasi kepada masita yang semampunya dapat menambah semangat
5	Bagaimana anda membantu anak anda dalam memperoleh fasilitas atau sumber daya yang dibutuhkan untuk menyelesaikan studinya?	kami sebagai orang tua berusaha menyediakan segala yang di butuhkan masita baik itu meteril ataupun in materil seperti biaya pendidikan dan juga media pendidikan seperti leptop,buku dll. walaupun nanti ada kekurangan sebisa mungkin kami usahankan cari jalan agar dia biasa tetap melanjutkan kuliahnya

6	Bagaimana anda memberikan motivasi kepada anak anda untuk menyelesaikan studinya tepat waktu?	memberikan pujian, penghargaan bahkan hadiah kecil untuk pencapaian prestasi yang sudah di lewati selain itu juga menyampaikan bagaimana pentingnya pendidikan usaha yang sungguh-sungguh dalam mencapai tujuan serta menggugah hati dan perasaan sang anak betapa perhatian kepedulian orang tua dalam mengupayakan pendidikan yang baik untuk kesuksesan kebahagiaan, kesejahteraan anak kami kedepannya sehingga kemudian termotivasi untuk bersungguh-sungguh belajar agar tidak mengecewakan orang tuanya
---	---	--

Wawancara: 4

Narasumber: St. Isa

Lokasi: Polewali

No	Pertanyaan	Jawaban
Upaya Instrinsik		
1	Apa yang memotivasi anda untuk mendukung anak anda menyelesaikan studinya tepat waktu?	bahwa pendidikan adalah kunci untuk meraih kesuksesan dan kesejahteraan di masa depan kami orang tua berharap memiliki kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan yang layak dan baik
2	Apa harapan anda untuk anak anda setelah mereka lulus dari perguruan tinggi?	kami berharap setelah lulus dari perguruan tinggi anak kami bisa meraih prestasi yang baik bisa dengan mendapatkan pekerjaan yang diimpikan
3	Bagaimana anda membantu anak anda mengatasi kesulitan atau hambatan dalam studinya?	apabila anak kami mengalami kesulitan kami sebagai orang tua selalu menasehati agar anak-anak selalu bersabar dan jangan pernah menyerah dalam menyelesaikan studinya, dan kami orang tua memberikan bantuan yang sesuai untuk membantu mengatasi kesulitan yang di hadapi anak kami misalnya sarana belajar atau fasilitas-fasilitas yang mendukung selama dalam menjalani studinya
Upaya Enstrinsik		
4	Apakah anda memiliki teman atau keluarga yang dapat membantu memotivasi anak anda?	iya ada kakak-kakanya selalu memberikan motivasi atau dorongan bagaimana adiknya tekun dan bersungguh sungguh dalam menyelesaikan studinya begitupun dengan teman-temannya selalu memberikan semangat
5	Bagaimana anda membantu anak anda dalam memperoleh fasilitas atau sumber daya yang dibutuhkan untuk menyelesaikan studinya?	kami orang tua menyediakan fasilitas sarana belajar seperti laptop, dan sarana transportasi seperti motor dan diharapkan dengan fasilitas-fasilitas tersebut semoga bisa membantu memberi kemudahan dan kenyamanan selama anak kami menyelesaikan studinya
6	Bagaimana anda memberikan motivasi kepada anak anda untuk menyelesaikan studinya tepat waktu?	utamanya kami sebagai orang tua kita selalu berdo'a yang terbaik dan apabila kesehatanya terganggu usahakan ke rumah sakit untuk berobat supaya tidak terhambat studinya.

Wawancara: 5

Narasumber: Nurdin

Lokasi: Mamuju

No	Pertanyaan	Jawaban
Upaya Instrinsik		
1	Apa yang memotivasi anda untuk mendukung anak anda menyelesaikan studinya tepat waktu?	agar cepat berhasil itu kata intinya
2	Apa harapan anda untuk anak anda setelah mereka lulus dari perguruan tinggi?	harapan saya satu-satunya bisa mendapat pekerjaan
3	Bagaimana anda membantu anak anda mengatasi kesulitan atau hambatan dalam studinya?	utamanya kami sebagai orang tua kita selalu berdo'a yang terbaik dan apabila kesehatanya terganggu usahankan ke rumah sakit untuk berobat supaya tidak terhambat studinya
Upaya Enstrinsik		
4	Apakah anda memiliki teman atau keluarga yang dapat membantu memotivasi anak anda?	iya ada saudara kami selalu memberikan motivasi
5	Bagaimana anda membantu anak anda dalam memperoleh fasilitas atau sumber daya yang dibutuhkan untuk menyelesaikan studinya?	untuk masalah fasilitas kami sebagai orang tua menyediakan seperti laptop, motor, hp
6	Bagaimana anda memberikan motivasi kepada anak anda untuk menyelesaikan studinya tepat waktu?	utamanya kami sebagai orang tua kita selalu berdo'a yang terbaik dan apabila kesehatanya terganggu usahankan ke rumah sakit untuk berobat supaya tidak terhambat studinya.

Lampiran

Kisi – kisi Wawancara Intrinsik dan Ekstrinsik

1. Apa yang memotivasi anda untuk mendukung anak anda menyelesaikan studinya tepat waktu?
2. Apa harapan anda untuk anak anda setelah mereka lulus dari perguruan tinggi?
3. Bagaimana anda membantu anak anda mengatasi kesulitan atau hambatan dalam studinya?
4. Bagaimana anda memberikan motivasi ketika anak anda mengalami kesulitan atau hambatan dalam studinya?
5. Bagaimana anda memantau kemajuan akademik anak anda?
6. Apa yang anda berikan kepada anak anda sebagai penghargaan atas prestasi akademiknya?
7. Apakah anda memiliki teman atau keluarga yang dapat membantu memotivasi anak anda?
8. Bagaimana anda membantu anak anda dalam memperoleh fasilitas atau sumber daya yang dibutuhkan untuk menyelesaikan studinya?
9. Bagaimana anda memberikan motivasi kepada anak anda untuk menyelesaikan studinya tepat waktu?
10. Bagaimana lingkungan keluarga anda mempengaruhi motivasi anak anda dalam menyelesaikan studinya?

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



RAJUH, Lahir Di Layeor Pada Tanggal 05 Mei 2003.

Penulis Adalah Anak Pertama Dari Pasangan Bapak Husain Dan Ibu Suhaeni. Penulis Memulai Jenjang Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri No.020 Pallis Kecamatan Balanipa Kabupaten Polewali Mandar Dan Lulus Tahun 2015.

Penulis Selanjutnya Menempuh Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama SMPN 2 Balanipa Kabupaten Polewali Mandar Provinsi Sulawesi Barat Dan Lulus Pada Tahun 2018. Penulis Kemudian Melanjutkan Pendidikannya Pada Sekolah Menengah SMAN 1 Tinambung Kabupaten Polewali Mandar Provinsi Sulawesi Barat Dan Lulus Pada Tahun 2021. Penulis Lalu Kemudian Melanjutkan Pendidikannya Pada Jenjang Perkuliahan Pada Tahun 2021 Di STAIN Majene Dan Lulus Pada Jalur UMM-PTKIN Dan Terdaftar Sebagai Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Program Strata Satu (S1) Di STAIN Majene.